



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK A2 MELALUI KEGIATAN MENULIS DI TK ILMU
AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

**Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK A2 MELALUI KEGIATAN MENULIS DI TK ILMU
AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

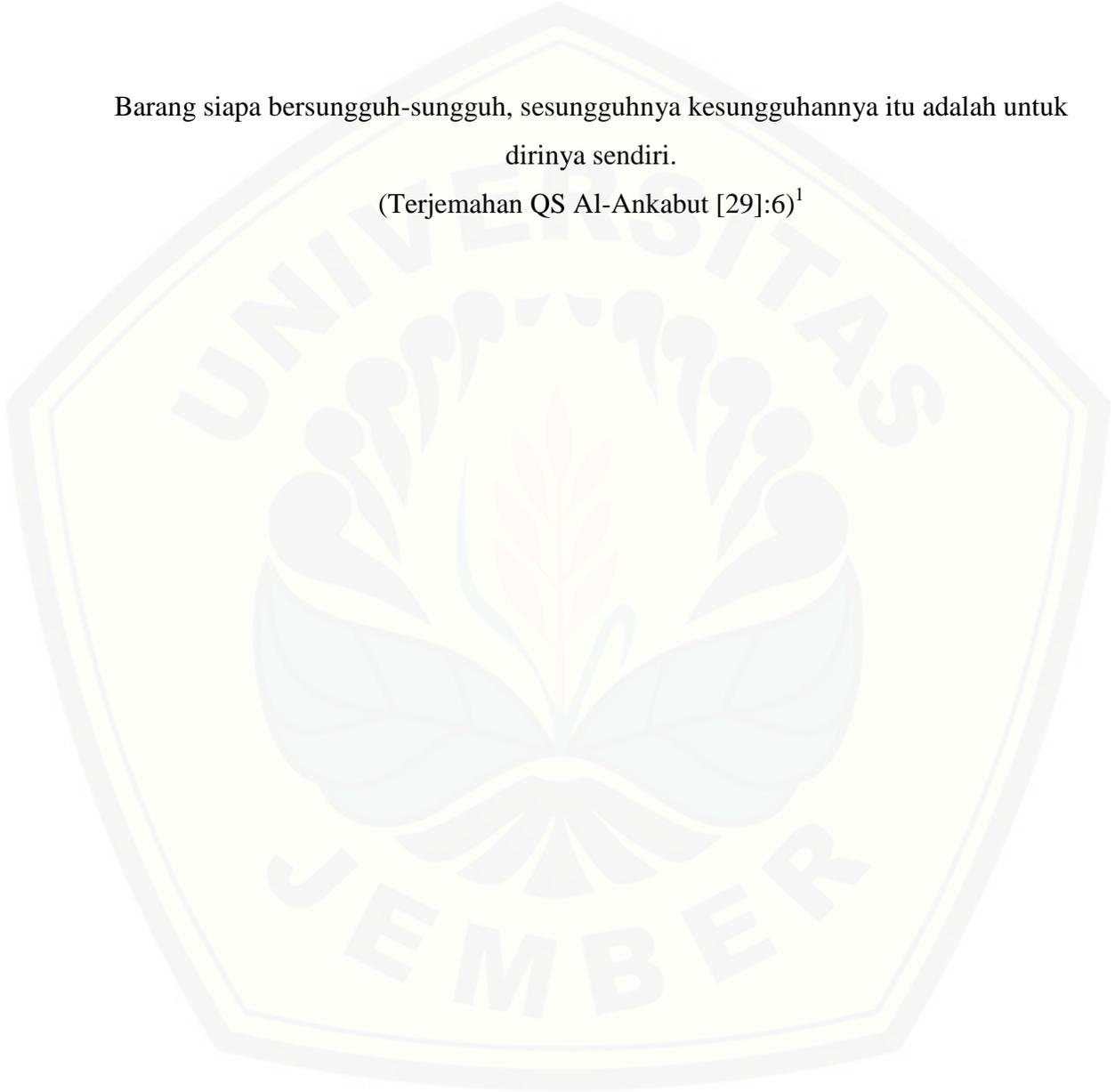
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Mama dan ayah saya, kakak dan adik-adik saya, kakek dan nenek saya, dan saudara-saudara saya yang telah mendoakan, mendampingi saya dan mendukung saya dengan penuh kasih sayang;
- 2) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

(Terjemahan QS Al-Ankabut [29]:6)¹



¹ Departemen Agama RI. 2014. Al-Qur'an Al-Majid Terjemah dan Tajwid Warna. Jakarta: Beras.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmi Ajiami Kinasih

Nim : 120210205051

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui kegiatan Menulis di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2016

Yang menyatakan,

Elmi Ajiami Kinasih

NIM 120210205051

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK A2 MELALUI KEGIATAN MENULIS DI TK ILMU
AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

**Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051**

Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK A2
MELALUI KEGIATAN MENULIS DI TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI
KALIWATES JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Elmi Ajiami Kinasih
Nim : 120210205051
Angkatan : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Agustus 1994
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Dosen pembimbing I,

Dosen pembimbing II,

Dra. Khutobah, M. Pd
NIP 195610031982122001

Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis di Tk Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 April 2016

Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP 196107291988022001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

NIP 195508131981031003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP 195905201986021001

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP 195610031982122001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di Tk Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016; Elmi Ajiemi Kinasih; 120210205051; halaman 53; Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan motorik halus memegang peran penting bagi individu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dalam kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dilakukan melalui beberapa kegiatan menunjukkan bahwa dari 22 anak, hanya 6 anak yang sudah mulai berkembang kemampuan motoriknya, dan sisanya sebanyak 16 anak kemampuan motorik halusnya masih rendah, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan memfokuskan pembelajaran pada satu kegiatan saja, sehingga nantinya mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses kegiatan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? ; dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah melakukan kegiatan menulis?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses kegiatan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016; (2) meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah melakukan kegiatan menulis. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian oleh Hopkins. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Proses kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilaksanakan dalam 2 siklus.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, maka hasilnya diperoleh sebagai berikut: (1) Proses kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilakukan melalui dua siklus. Siklus I guru memberikan contoh kepada anak cara menulis huruf dengan benar. Siklus II guru mengajak anak untuk mempraktikkan cara menulis huruf dengan benar; (2) Melalui kegiatan menulis kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 42,61, nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 68,46, dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 81,81.

Berdasarkan temuan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) untuk guru; hendaknya guru dalam pembelajaran melakukan 1 kegiatan saja sehingga anak dapat berkonsentrasi penuh dan tidak terburu-buru dalam mengerjakannya; (2) untuk kepala sekolah; hendaknya memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran agar semua aspek pembelajaran dapat berkembang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di Tk Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan serta dosen penguji I;
- 4) Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta dosen pembimbing I;
- 5) Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku dosen pembimbing II;
- 6) Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku dosen penguji II;
- 7) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
- 8) Ibu Munifah, S.Pd., selaku kepala TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember yang telah memberikan izin penelitian;
- 9) Ibu Siti Fatimah, selaku guru kelompok A2 yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;

- 10) Vivi Septia Budi Hastutik, Vivin Eka Putri, Hafidhatur Rizqiyah dan Mei Shita Rahajeng yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi observer dalam penelitian ini;
- 11) Mama saya Eliya Maesaroh yang tiada lelah membimbing saya, yang senantiasa mendoakan saya, dan memperjuangkan hidup saya dari kecil hingga saat ini;
- 12) Kakak saya Ika Agustin Purnama Sari yang selalu mendukung saya dan mendoakan saya;
- 13) Kakek dan nenek saya yang senantiasa mendoakan saya;
- 14) Teman-teman terbaik saya Yussi, Dhesy, Yanti, Hafidhatur, Dhini dan Zhendy;
- 15) Teman-teman angkatan pertama PG-PAUD, terimakasih untuk kebersamaan dan kenangan indah selama masa kuliah ini;
- 16) Yayan Fahudiana yang selama ini setia mendampingi saya dengan penuh kasih sayang; dan
- 17) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak.

Sungguh saya dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah SWT melalui mereka. Hanya Allah SWT yang mampu membalas, hanya Allah SWT sebaik-baiknya pemberi balasan, dan hanya Allah SWT Yang Maha Membalas.

Penulis juga menerima segala kritk dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Motorik Halus	8
2.1.1 Pengertian Kemampuan Motorik	8
2.1.2 Pengertian Kemampuan Motorik Kasar	9
2.1.3 Pengertian Kemampuan Motorik Halus	10

2.1.4 Fungsi Pengembangan Motorik Halus	10
2.1.5 Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	11
2.2 Hakikat Menulis	12
2.2.1 Pengertian Menulis.....	12
2.2.2 Tahap-Tahap Kemampuan Menulis	13
2.2.3 Manfaat Menulis	15
2.3 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis	16
2.3.1 Indikator dan Rubrik Penilaian Motorik Halus	17
2.4 Penelitian Yang Relevan	18
2.5 Kerangka Berfikir	19
2.6 Hipotesis Tindakan	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat, Waktu Dan Subjek Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.2.1 Kemampuan Motorik Halus	21
3.2.2 Kegiatan Menulis	22
3.3 Jenis Dan Desain Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian	24
3.4.1 Pra-Siklus	24
3.4.2 Siklus I.....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.5.1 Metode Observasi.....	27
3.5.2 Metode Dokumentasi	27
3.5.3 Metode Wawancara.....	28
3.5.4 Metode Tes	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34

4.1 Proses Kegiatan Menulis Yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.....	34
4.1.1 Hasil Dan Pembahasan Pada Siklus I.....	34
4.1.2 Hasil Dan Pembahasan Pada Siklus II	39
4.2 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.....	43
4.3 Hubungan Aktivitas Belajar Anak Dengan Tes Hasil Belajar Kegiatan Menulis Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Tk Ilmu Al-Qur'n Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	46
4.4 Temuan Penelitian.....	47
4.3.1 Temuan Penelitian Siklus I	48
4.3.2 Temuan Penelitian Siklus II	48
BAB 5. PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Indikator Dan Rubrik Penilaian Motorik Halus	17
3.1 Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Anak	29
3.2 Pedoman Penilaian Aktivitas Anak	29
3.3 Kriteria Penilaian	30
3.4 Pedoman Pemberian Skor Kegiatan Menulis	30
3.5 Pedoman Penilaian Kegiatan Menulis	30
3.6 Kriteria Penilaian	31
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus I	33
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus II	42
4.3 Perbandingan Perolehan Nilai Kemampuan Motorik Halus Secara Klasikal Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II	44
4.4 Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Anak Kelompok A2	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	19
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Hopkins	23
4.1 Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Dan Nilai Rata-Rata Anak Kelompok A2 Tk Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 Secara Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II	45
4.2 Grafik hubungan aktivitas dengan hasil belajar anak kelompok A2 Tk Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 Secara Klasikal Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	54
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	56
C. Pedoman dan Hasil Wawancara.....	58
C.1 Pedoman Wawancara Guru.....	58
C.1.a Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan	58
C.1.b Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan.....	59
C.2 Pedoman Wawancara Anak	60
C.2.a Pedoman Wawancara Anak sebelum tindakan.....	60
C.2.b Pedoman Wawancara Anak Susedah Tindakan	61
C.3 Hasil Wawancara Guru	62
C.3.a Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	62
C.3.b Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus I.....	64
C.3.c Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus II.....	65
C.4 Hasil Wawancara Anak	66
C.4.a Hasil Wawancara Anak Sebelum Tindakan	66
C.4.b Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus I	68
C.4.c Hsil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II.....	70
D. Pedoman dan Hasil Observasi	72
D.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan.....	72
D.2 Pedoman Observasi Aktivitas Anak.....	74
D.2.a Pedoman Observasi Aktivitas Anak Sesudah Tindakan.....	74
D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	78
D.3.a Hasil Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan Siklus I.....	78

D.3.b Hasil Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan Siklus II	80
D.4 Hasil Observasi Kegiatan Anak	82
D.4.a Hasil Observasi Kegiatan Anak Sesudah Tindakan Siklus I	82
D.4.b Hasil Observasi Kegiatan Anak Sesudah Tindakan Siklus II	86
E. Lembar Dokumentasi	90
E.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2.....	90
E.2 Profil Sekolah.....	91
E.3 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Sebelum Tindakan.....	92
E.4 Hasil Belajar Anak Kelompok A2 Sebelum Tindakan	95
E.4.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus Prasiklus	97
F. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)	99
F.1 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I.....	99
F.2 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II	107
G. Pedoman Tes.....	115
G.1 Perolehan Skor Kemampuan Motorik Halus	115
G.1.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus	117
G.2 Perolehan Skor Kemampuan Motorik Halus Siklus II.....	120
G.2.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus.....	122
H. Hasil Pekerjaan Anak	125
H.1 Hasil Pekerjaan Anak Siklus I.....	125
H.1.a Hasil Pekerjaan Anak Yang Mendapat Nilai Rendah	125
H.1.b Hasil Pekerjaan Anak Yang Mendapat Nilai Baik.....	126
H.2 Hasil Pekerjaan Anak Siklus II	127
H.2.a Hasil Pekerjaan Anak Yang Mendapat Nilai Rendah	127

H.2.b Hasil Pekerjaan Anak Yang Mendapat Nilai Baik.....	128
I. Foto Kegiatan Pelaksanaan Tindakan	129
I.1 Foto Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Siklus I	129
I.2 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	134
J. Surat Izin Penelitian.....	138
K. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi.....	139
K.1 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	139
K.2 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Dosen Pembimbing II	140
L. Keterangan Kepala Sekolah.....	141
M. Daftar Riwayat Hidup	142

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan setiap individu. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam masa perkembangan ini, segala potensi yang ada dalam diri anak dapat dikembangkan secara optimal.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh para psikolog perkembangan yang menyatakan bahwa rentang usia 0-5 tahun merupakan masa *the golden age*, pada masa ini perkembangan dan pertumbuhan pada anak dapat dimaksimalkan dengan pemberian stimulasi pendidikan yang tepat juga. Sebab, jika anak-anak yang pada masa *the golden age* ini mendapatkan stimulasi yang baik, akan memudahkan anak dalam proses pendidikan selanjutnya (Fadillah, 2012:5).

Pemberian stimulasi atau rangsangan kepada anak bisa menjadi pemicu perkembangan setiap aspek perkembangan seorang anak, karena semakin anak diberikan suatu rangsangan, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Pada hakikatnya belajar harus sepanjang hayat (Trianto, 2011: 4). Untuk itu anak usia dini memerlukan pendidikan yang layak agar semua aspek perkembangannya dapat berkembang dengan baik dan maksimal, tentunya dengan adanya bantuan dan dukungan dari orang tua, guru Taman Kanak-kanak dan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya.

Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2012: 62) menyebutkan bahwa terdapat 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi dan ketrampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi.

Mengingat potensi pertumbuhan dan perkembangan anak terbentuk pada saat rentang usia ini, jadi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sangatlah penting dan harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan sang anak. Masa usia Taman Kanak-kanak dapat disebut sebagai masa peka belajar, dalam masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan fisik.

Menurut Fikriyati (2013: 21-22) perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian pergerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord. Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menulis, menggunting dan sebagainya.

Perkembangan kemampuan fisik pada anak usia Taman Kanak-kanak ini makin berkembang baik terutama dari segi kualitasnya, ada kemajuan perkembangan otot, sistem syaraf, dan koordinasi motoriknya sehingga anak dapat melakukan berbagai kegiatan yang lebih tinggi tingkatannya yang selanjutnya dapat meningkatkan aspek perkembangan lainnya. Menurut Soetjiningsih (2012: 183) pola pertumbuhan bervariasi pada setiap anak karena ada berbagai faktor yang memengaruhi, antara lain faktor bawaan, kurangnya hormon pertumbuhan, gizi buruk, infeksi kronis, dan gangguan emosional. Perkembangan motorik kasar lebih

dulu berkembang pesat dibandingkan dengan motorik halus, sebagian besar perkembangan motorik halus dikuasai paling akhir oleh anak, karena motorik halus lebih banyak membutuhkan latihan dibandingkan dengan motorik kasar. Upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang memicu perkembangannya. Menurut Decaprio (2013: 17) secara sederhana, pembelajaran motorik dapat diartikan sebagai proses belajar keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik, serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran maupun keahlian motorik. Pengembangan kemampuan motorik halus sangat penting dikembangkan pada usia taman kanak-kanak karena sangat menunjang kelangsungan hidup sehari-hari dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu kemampuan motorik halus sangat diperlukan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dapat memicu perkembangannya, salah satunya dapat melalui kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan membuat coretan yang dilakukan untuk mengeluarkan berbagai ekspresi yang ada dalam diri seseorang. Menurut *Webster New World Dictionary* (dalam Dhieni, dkk. 2007: 3.10), “menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menulis kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau menandai dengan pena atau pensil”, sedangkan menurut Lado (dalam Ahmadi, 1990: 28) “menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa”.

Pedoman Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek perkembangan motorik halus dilakukan bertujuan agar anak memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk, sedangkan menurut Saputra dan Rudyanto (dalam Nuraeni, 2014: 16) menyatakan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus memiliki tujuan yaitu

agar anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosinya. Menurut Sumiati, Fadillah, dan Miranda Dian (2014: 3) mengemukakan bahwa tujuan kegiatan menulis pada anak usia dini adalah agar anak mampu dengan persyaratan menulis secara jelas yaitu dengan karakter-karakter huruf yang jelas dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pedoman Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek perkembangan kemampuan menulis dilakukan bertujuan agar anak dapat meniru bentuk huruf.

Menulis merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Melalui kegiatan menulis anak dapat menggerakkan jari jemari tanganya untuk membuat berbagai coretan seperti membuat garis lengkung kiri/kanan, membuat garis vertikal dan membuat garis horizontal. Kegiatan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan pena, potlot, ataupun *ballpoint* yang diletakkan pada selembar kertas, sehingga membentuk sebuah simbol-simbol (huruf, angka, dan gambar). Namun pada kenyataannya bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan program Kuliah Kerja Mengajar Tembimbing (KK-MT) di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember, pada saat praktik mengajar di Kelompok A2 ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat saat anak mengerjakan tugasnya dengan menebali huruf sesuai dengan polanya, pada saat anak menebali huruf hasilnya masih banyak yang belum sesuai dengan pola dan mereka tidak memulai menebali huruf sesuai aturan yang berlaku, seperti dalam membuat huruf a dimulai dengan garis lengkung dan selanjutnya membuat garis tegak, namun pada kenyataannya anak-anak memulainya sesuai keinginan mereka dan yang mereka pikirkan hanya "cepat selesai", bisa mengerjakan tugas yang lain dan bisa bermain dengan temannya. Ternyata hasil observasi yang telah dilakukan sama dengan hasil wawancara dengan guru kelompok A2, yaitu diperoleh kenyataan bahwa kemampuan motorik halus anak memang belum berkembang dengan baik, dan masih harus banyak dilatih. Hal ini

dapat dilihat dari 22 anak dalam satu kelas yang masih rendah kemampuan motorik halus nya sebanyak 16 anak dan 6 anak sudah mulai berkembang.

Permasalahan tersebut muncul karena pada saat pembelajaran guru setiap harinya hanya menggunakan majalah saja untuk memberikan tugas kepada anak, dalam majalah yang digunakan tersebut 1 halaman terdiri dari beberapa penugasan seperti menebali, menggambar, dan mewarnai, hal ini mengakibatkan anak tidak bisa berkonsentrasi penuh saat mengerjakan tugas, karena tugas yang diberikan banyak, anak menjadi mudah lelah dan waktu mengerjakannya anak menjadi terburu-buru karena ingin segera mengerjakan yang lainnya, akibatnya kemampuan motorik halus anak masih rendah dan belum bisa berkembang dengan baik, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar anak setelah mengerjakan tugas.

Kaitanya dengan permasalahan diatas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan memfokuskan pembelajaran pada satu kegiatan saja, sehingga nantinya anak dapat berkonsentrasi penuh saat mengerjakan tugas, tidak mudah lelah dan juga tidak terburu-buru, serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan harapan, yaitu kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diangkat judul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah proses kegiatan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?

- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah melakukan kegiatan menulis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka didapatkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksudkan adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan proses kegiatan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- 1.2.3 meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah melakukan kegiatan menulis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berupa informasi mengenai hasil belajar menulis dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah melakukan kegiatan menulis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi Guru
- a. dapat membuka wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran motorik halus;
 - b. dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran tentang motorik halus.

1.4.2 Bagi Sekolah

- a. dapat berfungsi sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran motorik disekolah;
- b. dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan kebijakan dalam memilih dan menentukan kegiatan pembelajaran;
- c. dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. dapat membuka wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran motorik halus;
- b. dapat menambah pengalaman penelitian dalam pembelajaran motorik halus dengan melalui kegiatan menulis;
- c. dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran motorik halus pada anak usia dini;
- d. dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan;
- e. dapat bertanggung jawab dalam memecahkan masalah pembelajaran tentang motorik halus;
- f. dapat melatih rasa percaya diri;
- g. dapat memotivasi peneliti untuk lebih kreatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran;
- h. menambah wawasan tentang penelitian karya tulis ilmiah
- i. mengembangkan hubungan personal dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis;
- b. dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Uraian tersebut mencakup: (1) hakikat motorik halus; (2) hakikat menulis; (3) peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berfikir; dan (6) hipotesis tindakan. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1 Hakikat Motorik Halus

Pembahasan untuk hakikat motorik halus berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian kemampuan motorik; (2) pengertian kemampuan motorik kasar; (3) pengertian kemampuan motorik halus; (4) tujuan pengembangan motorik halus; dan (5) fungsi pengembangan motorik halus. Berikut masing-masing uraiannya.

2.1.1 Pengertian Kemampuan Motorik

Perkembangan motorik pada anak usia dini didasari pada serangkaian aktivitas, tanpa disadari semua aktivitas yang dilakukan oleh anak setiap hari merupakan perkembangan kemampuan motorik. Fikriyati (2013: 21-22) motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord. Sejalan dengan pendapat Fikriyati, Catron dan Allen (dalam Sujiono, 2009: 63) menyatakan bahwa pengembangan kemampuan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.

Sujiono, dkk (2005: 1.3) menyatakan bahwa motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik berhubungan dengan perkembangan dan keterampilan gerak yang dapat dilakukan untuk melakukan pengendalian terhadap seluruh anggota serta perkembangannya sesuai dengan kematangan otot-otot dan sistem syaraf.

2.1.2 Pengertian Kemampuan Motorik Kasar

Menurut Sujiono, dkk (2005: 1.11) berpendapat gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Sementara itu Fikriyati (2013: 22) motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang berlari, naik-turun tangga dan sebagainya.

Motorik kasar menurut Musfiroh, Tadkiroatun (dalam Esti, 2014: 22) adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Suyanto (dalam Fadhilah, 2014: 28) menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar berhubungan dengan otot kasar atau otot besar otot-otot badan yang tersusun dari otot lurik berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak seperti berjalan, berlari dan melompat, sedangkan Wiyani (2013: 62) berpendapat bahwa motorik kasar merupakan area terbesar perkembangan usia balita, yaitu diawali dengan kemampuan berjalan, lari, lompat, lalu melempar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai kemampuan motorik kasar, dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar adalah kemampuan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar yang berfungsi untuk menggerakkan dan mengkoordinasikan gerakan tubuh dalam melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan

yang melibatkan kemampuan motorik kasar meliputi kegiatan berlari, melompat, memanjat dan sebagainya.

2.1.3 Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Fikriyati (2013: 22) motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Sebagaimana yang telah dijelaskan Fikriyati, Khairani (2013: 109) berpendapat bahwa perkembangan motorik halus yang dimaksud di sini adalah perkembangan otot-otot pada tangan si kecil untuk melakukan beberapa gerakan yang membutuhkan koordinasi misalnya seperti memegang benda-benda tertentu, menulis atau memegang sendok makanya sendiri.

Sujiono, dkk (2005: 1.11) gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sementara itu menurut Suyadi mengutip pendapat Laura E. Berk (dalam Wiyani, 2013: 66) mengungkapkan bahwa gerak motorik halus adalah meningkatnya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot-otot dan syaraf kecil lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang membutuhkan gerakan ketrampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan, menggerakkan pergelangan tangan agar lentur serta koordinasi mata tangan yang baik. Kegiatan motorik halus meliputi kegiatan melipat, mewarnai, menggunting, menempel, menggambar, meronce, menulis dan sebagainya.

2.1.4 Fungsi Pengembangan Motorik Halus

Sumantri (dalam Nuraeni, 2013: 18) fungsi pengembangan keterampilan motorik halus antara lain yaitu, sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan untuk

mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mati dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Secara lebih terperinci fungsi pengembangan motorik halus pada anak usia dini Menurut Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah 2007 (dalam Fadhilah, 2014: 33) adalah sebagai berikut.

- a. Melatih kelenturan otot jari tangan;
- b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani;
- c. Meningkatkan perkembangan emosi anak;
- d. Meningkatkan perkembangan sosial anak; dan
- e. menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas fungsi pengembangan motorik halus sangat menunjang perkembangan aspek lainnya. Jadi selain perkembangan motorik halus berkembang aspek lainnya tanpa disadari juga ikut berkembang.

2.1.5 Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Saputra dan Rudyanto (dalam Nuraeni, 2014: 16) menjelaskan tujuan peningkatan motorik halus anak yaitu mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosi, sedangkan Sumantri (dalam Fadhilah, 2014:16) menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus yaitu:

- a. mampu mengembangkan ketrampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan;
- b. mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting dan memanipulasi benda-benda;
- c. mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan;
- d. mampu mengendalikan emosi dan beraktivitas motorik halus.

Kaitanya dengan pendapat di atas tujuan pengembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini juga dijelaskan oleh Puskur, Balitbang Depdiknas 2002 (dalam Madiarti, 2013: 24) menyatakan secara khusus tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usia TK 4-6 tahun adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan

sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan, perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini harus distimulasi mulai sejak dini, agar kematangan sistem syaraf dan otot-otot dalam tubuh dapat berkembang dengan maksimal. Sehingga dapat dijadikan persiapan untuk memasuki jenjang kehidupan selanjutnya, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam lingkungan sekitarnya.

2.2 Hakikat Menulis

Pembahasan untuk hakikat menulis, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian menulis; (2) tahap-tahap kemampuan menulis; (3) manfaat kemampuan menulis. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.2.1 Pengertian Menulis

Lado (dalam Ahmadi, 1990: 28) berpendapat, menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa, sedangkan Badudu (dalam Dhieni, dkk, 2007: 3.10) menulis adalah menggunakan pena, potlot, ball point di atas kertas, kain ataupun papan yang menghasilkan huruf, kata maupun kalimat.

Menulis menurut McCrimmon (dalam Saddhono dan Slamet St. Y., 2012: 96), diartikan sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat di atas Webster (dalam Hajani, 2014: 9) mengemukakan, menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena.

Henry Guntur Tarigan (dalam Sumiati, 2014: 111) mengartikan “keterampilan menulis adalah menirukan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan

suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Sementara itu, Poteet (dalam Dina P.I.S, 2014: 111) menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan komunikasi atau mencatat, selain itu menurut kamus besar bahasa indonesia (dalam Susanto, 2011: 91) menulis adalah membuat huruf (angka dan lain sebagainya), yang dibuat (digurat dan lain sebagainya), dengan pena (pensil, cat, dan lain sebagainya).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa menulis merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk meletakkan simbol-simbol yang menghasilkan berbagai coretan seperti huruf, kata maupun kalimat. Pada dasarnya menulis bukan hanya sekedar meletakkan simbol-simbol saja melainkan sebagai alat komunikasi, sehingga aktivitas menulis memerlukan konsentrasi untuk dapat mengungkapkan apa yang ingin disampaikan agar orang lain dapat memahaminya dengan jelas.

2.2.2 Tahap-Tahap Kemampuan Menulis

Menurut Morrow (dalam Sumiati, 2014: 2) membagi kemampuan menulis anak menjadi 6 tahapan sebagai berikut:

- a. *Writing Via Scribbling*, usia 2,5-3 tahun. Pada tahap ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak hanya berbentuk coretan yang tidak memiliki bentuk hanya menyerupai tarikan garis ke atas dan kebawah;
- b. *Writing Via Drawing*, usia 3-3,5 tahun. Pada masa ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak melalui kegiatan menggambar;
- c. *Writing Via Making Letter-Like Forms*, usia 4 tahun. Pada tahap ini, anak tidak hanya membuat goresan, tetapi sudah melibatkan unsur kreasi atau gambar;
- d. *Writing Via Reproducing Wheel-Leaned Unit Or Letter Stings*, usia 4 tahun. Pada tahap ini anak menulis huruf-huruf dengan mencontoh misalnya mencontoh menuliskan namanya;

- e. *Writing Via Invented Spelling*, usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak menulis dengan mencoba mengeja dengan cara coba-salah (*Trial and Error*);
- f. *Writing Via Conventional Spelling*, usia di atas 5 tahun. Dalam tahap ini anak telah dapat mengeja secara benar baik dari segi susunan maupun ejaannya.

Brewer (dalam Dina P.I.S, 2014:112) tahap-tahap menulis meliputi: (1) tahap mencoret; (2) tahap pengulangan linier; (3) tahap huruf acak; (4) tahap menulis nama huruf; (5) tahap eja transisi; (6) tahap eja konvensional. Kaitanya dengan tahap-tahap kemampuan menulis, senada dengan pendapat tersebut, Feldman (dalam Dhieni, dkk, 2007: 3.11) menyatakan pula bahwa ada beberapa tahapan kemampuan menulis pada anak sebagai berikut:

- a. *Scribe On The Page*, yaitu membuat goresan pada kertas. Dalam tahap ini anak membuat gambar ataupun huruf-huruf yang terpisah;
- b. *Copy Word*, yaitu mencontoh huruf. Anak mulai tertarik untuk mencontoh huruf-huruf seperti dalam kata mama, papa dan sebagainya;
- c. *Invented Spelling*, yaitu belajar mengeja. Dalam tahap ini anak mulai menemukan cara mengeja dan menuliskan huruf sesuai dengan bunyinya.

Sementara itu Martini Jamaris (dalam Susanto, 2011: 92) berpendapat bahwa ada 5 tahapan perkembangan kemampuan menulis pada anak usia dini, yaitu:

- a. Tahap Mencoret. Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisan;
- b. Tahap Pengulangan Secara Linier. Pada tahap ini, anak sudah dapat menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan yang horizontal;
- c. Tahap Menulis Secara Acak. Pada masa ini, anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai tulisan dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat;
- d. Tahap Menulis Tulisan Nama. Pada tahap ini, anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi, seperti “kamu”.

- e. Tahap Menulis Kalimat Pendek. Kalimat ini terdiri dari subjek dan predikat, seperti “ buku ani”.

Berdasarkan uraian tahapan kemampuan menulis anak usia dini menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan anak usia dini melalui beberapa tahapan perkembangan mulai yang sederhana sampai dengan tahapan yang lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini harus sering mendapatkan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan menulisnya, karena kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan sekolah maupun dimasyarakat. Kaitannya dengan tahapan kemampuan menulis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap kemampuan menulis *Scribe On The Page*, yaitu membuat goresan pada kertas, dalam tahap ini anak membuat gambar ataupun huruf-huruf yang terpisah.

2.2.3 Manfaat menulis

Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari menulis menurut Suparno dan Yunus (dalam Nurdini, 2014: 2) di antaranya:

- a. Peningkatan kecerdasan;
- b. Mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas;
- c. Menumbuhkan keberanian; dan
- d. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Secara lebih terperinci menurut Bernad Percy (dalam Dina P.I.S, 2014: 112) mengemukakan manfaat dari menulis, yaitu:

- a. Sarana mengungkapkan diri;
- b. Sarana untuk pemahaman;
- c. Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan perasaan harga diri;
- d. Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan;
- e. Keterlibatan yang bersemangat;
- f. Mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas Dalman, H (2014: 6) juga menjelaskan tentang manfaat menulis. Menurutnya menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:

- a. Peningkatan kecerdasan;
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreatif;
- c. Pertumbuhan keberanian;
- d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang manfaat menulis pada anak usia dini, yaitu dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis pada anak usia dini sangatlah baik karena selain mengembangkan motorik halus juga dapat memicu perkembangan aspek lain yang ada dalam diri anak. Dengan demikian anak harus banyak diberi stimulus dan motivasi agar dapat menyukai kegiatan menulis, karena ketrampilan menulis sangat dibutuhkan dalam pendidikan selanjutnya.

2.3 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia dini merupakan kemampuan yang terkait oleh perkembangan sistem syaraf dan otot-otot kecil pada tubuh dengan melibatkan koordinasi mata dan jari-jemari tangan, seperti kegiatan menggunting, menggambar, melipat, menulis dan mencocok. Hal ini serupa dengan pendapat Sujiono, dkk (2005: 1.11) yang menyatakan bahwa motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat. Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dapat memicu perkembangannya, salah satunya dapat melalui kegiatan menulis. Menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun menurut Webster (dalam Hajani, 2014: 9) adalah sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena.

Menurut Sumiati (2014:13) keterampilan menulis termasuk dalam kemampuan motorik halus yang melibatkan otot kecil khususnya tangan dan jari-jari. Selanjutnya Pinatih (2015) menyatakan bahwa dengan menulis anak-anak akan dapat berlatih dalam mengoordinasi jari-jarinya, ketika mulai menulis anak harus memiliki kemampuan untuk menggenggam alat tulis, kemudian menggerakkannya. Setelah itu anak baru bisa membentuk garis lurus, lekuk hingga membentuk satu huruf. Hal ini penting bagi tahap perkembangan dalam meningkatkan motorik halusnya, terlihat dari kemahirannya dalam menuliskan sebuah huruf sampai menjadi kata-kata yang utuh dan runtut.

Pada penelitian ini, dilakukan aktivitas menulis untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dilakukan karena berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan praktik mengajar pada program kuliah kerja mengajar terbimbing (KK-MT), diketahui bahwa perkembangan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember masih rendah. Kegiatan menulis yang dilakukan nantinya yaitu anak disuruh untuk melakukan kegiatan menirukan bentuk/ menyalin huruf, dengan melakukan kegiatan menulis ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek motorik halus dengan baik dan sesuai dengan harapan.

2.3.1 Indikator dan Rubrik Penilaian Motorik Halus

Sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Indikator Dan Rubrik Penilaian Motorik Halus

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Membuat garis vertikal	Anak belum mampu membuat garis vertikal	1
	Anak mulai mampu membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Membuat garis horizontal	Anak sudah mampu membuat garis vertikal tanpa bantuan dari guru	3
	Anak mampu membuat garis vertikal dengan sangat baik	4
	Anak belum mampu membuat garis horizontal	1
	Anak mulai mampu membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2
Membuat garis lengkung kiri/kanan	Anak sudah mampu membuat garis horizontal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis horizontal dengan sangat baik	4
	Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri/kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan bantuan guru	2
Membuat garis miring kiri/kanan	Anak sudah mampu membuat garis lengkung kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan sangat baik	4
	Anak belum mampu membuat garis miring kiri/kanan	1
	Anak mulai dapat membuat garis miring kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak dapat membuat garis miring kiri/kanan tanpa bantuan dari guru	3
	Anak mampu membuat garis miring kiri/kanan dengan sangat baik	4

2.4 Penelitian Yang Relevan

Fadhilah Nurul (2014) melaksanakan penelitian melalui 2 siklus. Hasil penelitian pada siklus I rata-rata presentase yang diperoleh anak sebesar 68,23% yang masih berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian pada siklus II rata-rata presentase yang diperoleh anak sebesar 79,95% yang rata-rata anak sudah berada pada kriteria berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

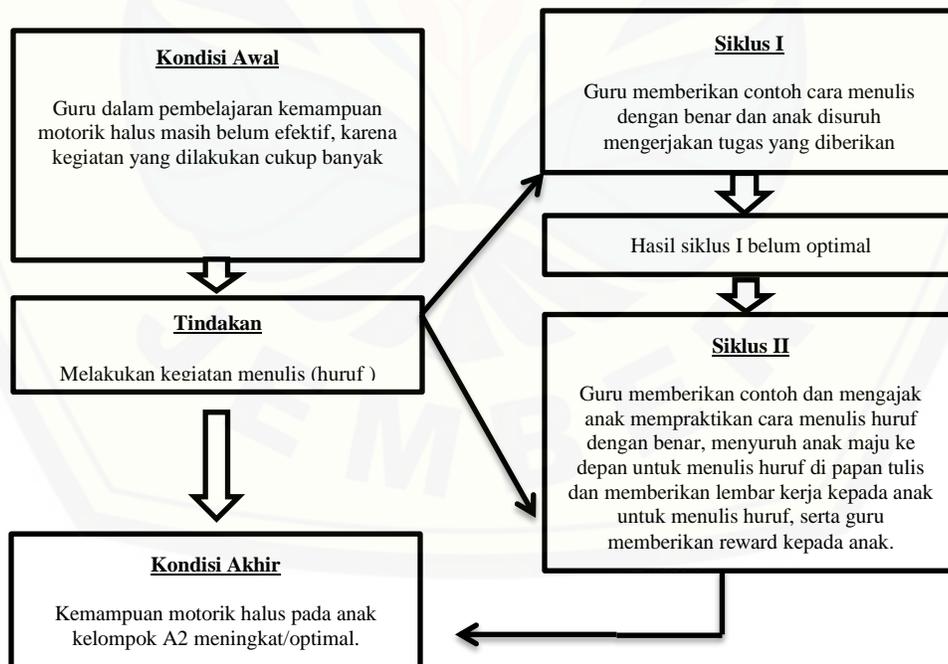
Nuraeni Oktavia (2014) melaksanakan penelitian melalui 2 siklus. Hasil penelitian pada siklus I rata-rata presentase yang diperoleh anak sebesar 72,84% sehingga berada pada kriteria BSH (berkembang sesuai harapan). Hasil penelitian

pada siklus II rata-rata presentase yang diperoleh anak sebesar 80,56% yang rata-rata anak sudah berada pada kriteria BSB (berkembang sangat baik).

Arifah, Sri Mulyati pada tahun 2013 dengan hasil penelitian kemampuan pra siklus yang hanya sebesar 42% meningkat menjadi 71% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 89%. Penelitian keempat dilakukan oleh Mahmudah, Hanik pada tahun 2015 dengan hasil penelitian terjadi peningkatan 26% dari siklus I ke siklus II dan 21% dari siklus II ke siklus III.

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini bukan hanya melalui kegiatan mewarnai dan menganyam saja. Peningkatan kemampuan motorik halus dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat memicu perkembangan kemampuan motorik halus anak.

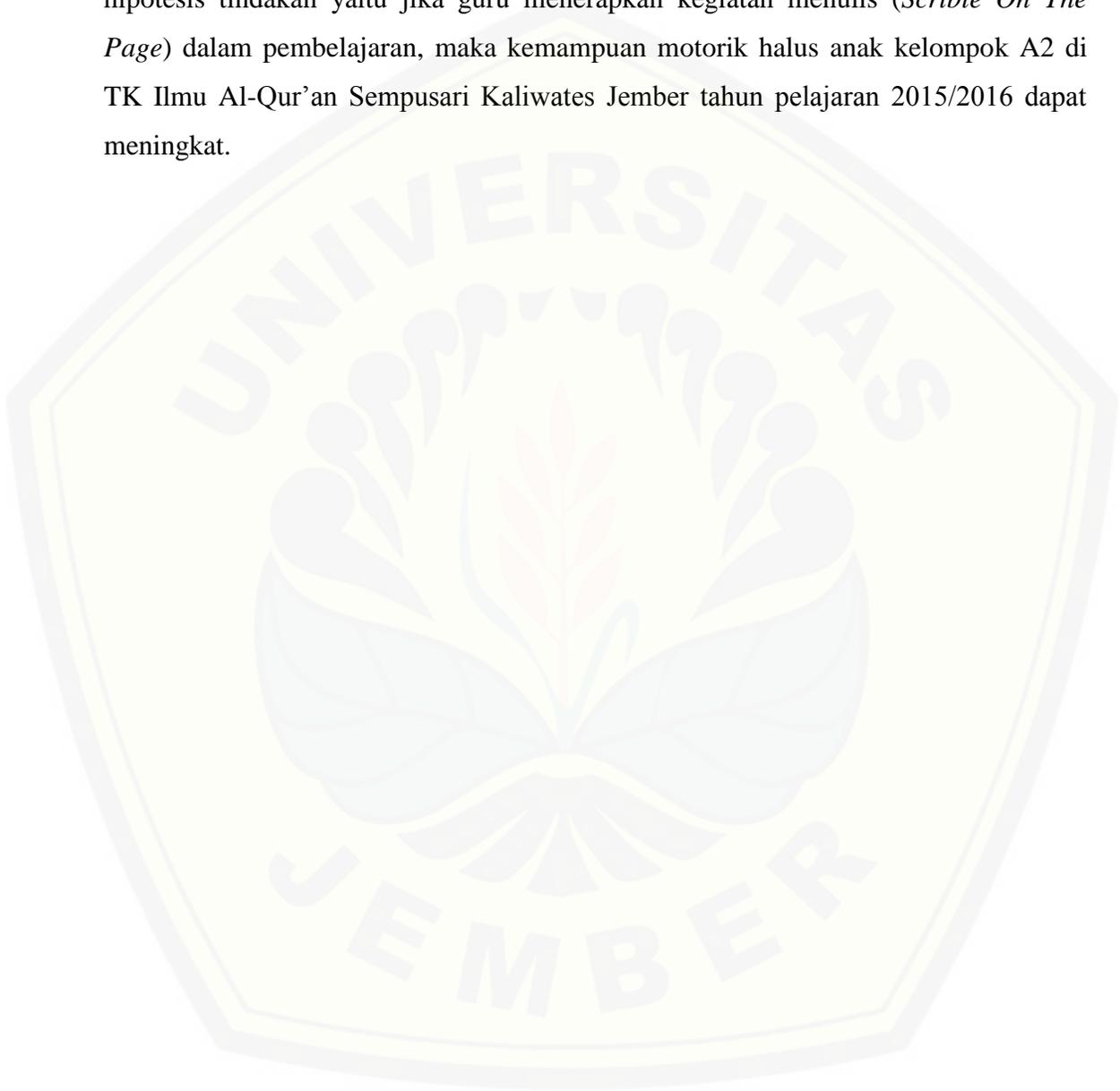
2.5 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu jika guru menerapkan kegiatan menulis (*Scribe On The Page*) dalam pembelajaran, maka kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: (1) tempat, waktu dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ilmu Al-Qur'an dengan alamat Jalan Bandeng, No 01, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an, jumlah kelompok A2 adalah 22 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan terkait definisi operasional dalam penelitian. Definisi operasional yang dimaksud adalah:

3.2.1 Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember dalam menggerakkan jari jemari tangan dengan koordinasi matanya untuk melakukan kegiatan menulis, yaitu membuat garis vertikal, horizontal, miring kiri/kanan dan lengkung kiri/kanan.

3.2.2 Kegiatan Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menggunakan jari jemari tangan dengan koordinasi mata dalam menyalin huruf yang dilakukan oleh anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Masyhud (2012: 156), “penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar dikelas. Secara lebih sistematis, Carr & Kemmis (1986) dalam Masyhud (2012: 156) mengemukakan definisi penelitian tindakan (*action research*) yaitu:

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa dan kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktek-praktek sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktek-praktek itu dilaksanakan.

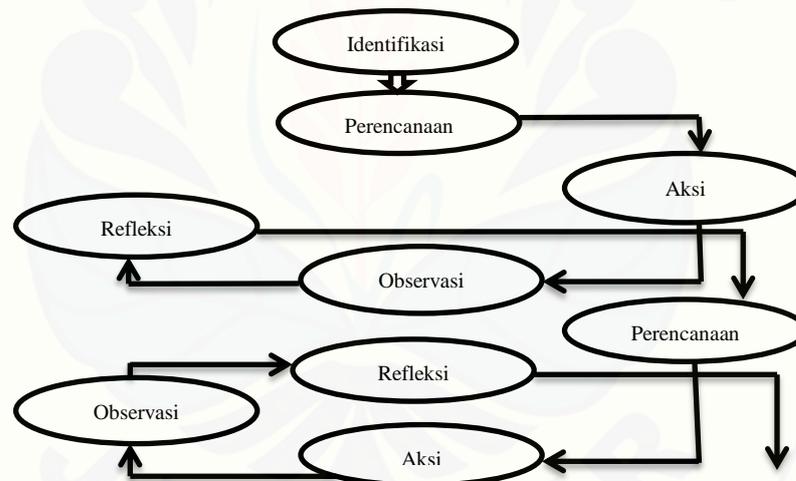
Kaitannya dengan pendapat di atas Suhardjono (2009: 58) dalam (Dimiyati, 2013: 117) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Dijelaskan lebih lanjut oleh Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut, maka dapat disimpulkan arti penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pengkajian yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah dengan melalui

tindakan-tindakan pembelajaran tertentu agar dapat memperbaiki, mengubah, meningkatkan kualitas kegiatan hasil belajar-mengajar, mengurangi bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Ilmu Al-Qur'an pada kelompok A2 tahun pelajaran 2015/2016 bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran khususnya pada pembelajaran motorik halus. Harapannya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an tahun pelajaran 2015/2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins dalam (Sanjaya, 2009: 53-54) yaitu sebagai berikut: (lihat gambar 3.1).



Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins (sumber: Sanjaya, 2009:54)

Berdasarkan gambar model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins tersebut, pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan (*planning*) melaksanakan tindakan (*action*), melakukan pengamatan (*observation*) dan mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Apabila tindakan yang dilakukan telah berhasil maka secara langsung dapat diambil/tarik kesimpulan, akan tetapi apabila tindakan yang dilakukan

belum berhasil masih memerlukan perbaikan maka dilakukan perencanaan ulang/perencanaan selanjutnya, demikian seterusnya secara berulang hingga tindakan yang dilakukan benar-benar berhasil.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus pertama, tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*); (2) tahap pelaksanaan (*action*); (3) tahap observasi; dan (4) analisis dan refleksi.

3.4.1 Pra-siklus

Pra-siklus dilaksanakan sebelum melakukan tindakan, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas kelompok A2 tentang pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh kenyataan bahwa kemampuan motorik halus siswa kelompok A2 masih rendah dan belum maksimal, hasil tes melalui kegiatan menulis menunjukkan bahwa kemampuan motorik anak masih rendah, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 masih harus banyak dilatih, agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus belum tercapai maksimal, kemampuan anak sebagian besar masih rendah, hal ini dikarenakan guru pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak dilakukan melalui beberapa kegiatan dalam satu hari, tidak fokus pada satu kegiatan saja, hal ini mengakibatkan anak tidak bisa berkonsentrasi penuh saat mengerjakan tugasnya, karena mereka terburu-buru dan ingin cepat selesai duluan dibandingkan teman-temannya dan bisa mengerjakan tugas yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya perbaikan praktik pembelajaran. Praktik pembelajaran yang dilakukan berfokus pada satu kegiatan saja yaitu melakukan kegiatan menulis huruf agar anak dapat berkonsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, harapannya dengan fokus pada satu kegiatan saja hasil dari melakukan kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 dan dapat membuka wawasan guru untuk melaksanakan praktik pembelajaran sebagaimana mestinya.

3.4.2 Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis. Pada siklus ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang berpedoman pada model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins, maka pada siklus I ini terdiri dari 4 tahapan pelaksanaan, yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*); (2) tahap pelaksanaan (*action*); (3) tahap observasi; dan (4) tahap analisis dan refleksi. Berikut uraian dari 4 tahapan diatas.

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru;
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), membuat lembar kerja anak dan lembar penilaian;
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran (sesuai dengan tema pembelajaran);
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan digunakan saat pelaksanaan siklus I;
- 5) Melakukan simulasi pembelajaran melalui kegiatan menulis.

b. Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016. Siklus I ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Menyiapkan anak berbaris di halaman (senam);
 - b. Mengkondisikan anak (meletakkan tas dan tempat duduk);
 - c. Mengucapkan salam dan mengabsen anak;
 - d. Berdoa sebelum kegiatan dilaksanakan;
 - e. Memberikan apersepsi; dan
 - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a. Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran;
 - b. Melakukan tanya jawab kepada anak;
 - c. Memberikan tugas kepada anak;
 - d. Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas;
 - e. Membagikan lembar kerja anak;
 - f. Anak mengerjakan tugas yang diberikan.
- 3) Kegiatan bebas
 - a. Makan & minum (berdoa sebelum dan sesudah makan);
 - b. Bermain bebas (diluar/di dalam kelas);
- 4) Kegiatan penutup
 - a. Review kegiatan satu hari;
 - b. Menyampaikan pesan dan tema pembelajaran esok hari;
 - c. Berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap pelaksanaan (*action*) berlangsung, didalamnya dilaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas anak dalam pembelajaran. Kaitanya dengan hal tersebut guru kelompok A2 dan teman sejawat yang akan bertindak sebagai pengamat.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Hasil observasi kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis, data hasil tes anak setelah mengerjakan tugas dianalisis untuk selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi ini merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang dijadikan patokan keberhasilan pelaksanaan tindakan. Artinya berdasarkan hasil refleksi, tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A2, hasil analisis dan refleksi pada siklus I ini yang kemudian dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus berikutnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Berikut masing-masing uraian mengenai metode pengumpulan data.

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2009: 86). Metode observasi dilakukan karena dapat mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Di dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas belajar anak di kelas.

3.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain (Dimiyati, 2013: 97-98). Metode dokumentasi digunakan karena untuk memperoleh data baik

secara tertulis maupun foto. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data-data tersebut diantaranya: (1) daftar nama siswa; (2) profil sekolah; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH); (4) daftar hasil belajar siswa kaitannya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, baik sebelum maupun sesudah dilakukan tindakan.

3.5.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Sanjaya, 2009: 96). Metode wawancara digunakan karena dapat memperoleh data secara lebih detail dan menyeluruh. Metode wawancara dipilih untuk mengetahui proses pembelajaran kaitannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dilakukan guru selama ini, dalam penelitian ini wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara sebelum tindakan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dilakukan guru selama ini serta untuk mengetahui tanggapan guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 tentang kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya. Sementara itu, wawancara setelah melakukan tindakan dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.5.4 Metode Tes

Metode tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2012: 203). Metode tes ini dipilih karena untuk mengukur seberapa jauh peningkatan hasil belajar anak. Metode tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar anak kaitannya dalam meningkatkan kemampuan

motorik halus pada kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 setelah tindakan dilakukan. Metode tes yang akan digunakan nantinya yaitu tes tulis yang berupa lembar kerja anak, tes tulis dipilih karena untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok A2 melalui kegiatan menulis yang dilakukan saat pelaksanaan tindakan pada siklus I.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diperoleh dari lembar wawancara sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif dipergunakan untuk mengelola skor dari lembar Observasi aktivitas belajar anak pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk mengelola skor hasil tes belajar anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 pada saat prasiklus, dan setiap siklus.

Penilaian aktivitas belajar anak selama mengikuti pembelajaran melalui kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dilakukan dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman pemberian skor ktivitas anak

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan			
		3	3	3	9	100	Sangat aktif

Tabel 3.2 Pedoman penilaian aktivitas anak

Indikator Penilaian	Aktivitas Anak	Skor
Memperhatikan penjelasan guru	Anak tidak mau memperhatikan penjelasan guru	1
	Anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya	2
	Anak aktif memperhatikan penjelasan guru	3
Menjawab pertanyaan guru	Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru	1
	Anak menjawab pertanyaan dengan dorongan guru	2
	Anak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3
Mengerjakan tugas yang	Anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan	1

Indikator Penilaian	Aktivitas Anak	Skor
diberikan	Anak mau mengerjakan tugas tetapi masih sambil bermain dan berbicara dengan teman	2
	Anak aktif mengerjakan tugas	3

Skor yang diperoleh kemudian diolah untuk mengukur tingkat aktivitas anak dalam pembelajaran. pengolahan skor yang didapatkan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

(sumber: Masyhud, 2014:284)

Kriterian penilaian aktivitas anak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian

Kategori keaktifan	Kriteria skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

(sumber: Masyhud, 2014:289)

Pemberian skor hasil tes anak melalui kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada penelitian ini menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman pemberian skor kegiatan menulis

No	Nama	Indikator Penilaian Kegiatan Menulis				Skor	Nilai Anak	Kualifikasi
		Membuat Garis Vertikal	Membuat Garis Horizontal	Membuat Garis Lengkung Kiri/Kanan	Membuat Garis Miring Kiri/Kanan			
		4	4	4	4	16	100	Sangat

No	Nama	Indikator Penilaian Kegiatan Menulis				Skor	Nilai Anak	Kualifikasi
		Membuat Garis Vertikal	Membuat Garis Horizontal	Membuat Garis Lengkung Kiri/Kanan	Membuat Garis Miring Kiri/Kanan			
								baik

Tabel 3.5 Pedoman penilaian kegiatan menulis

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Membuat garis vertikal	Anak belum mampu membuat garis vertikal	1
	Anak mulai mampu membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis vertikal tanpa bantuan dari guru	3
	Anak mampu membuat garis vertikal dengan sangat baik	4
Membuat garis horizontal	Anak belum mampu membuat garis horizontal	1
	Anak mulai mampu membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis horizontal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis horizontal dengan sangat baik	4
Membuat garis lengkung kiri/kanan	Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri/kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis lengkung kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan sangat baik	4
Membuat garis miring kiri/kanan	Anak belum mampu membuat garis miring kiri/kanan	1
	Anak mulai dapat membuat garis miring kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak dapat membuat garis miring kiri/kanan tanpa bantuan dari guru	3
	Anak mampu membuat garis miring kiri/kanan dengan sangat baik	4

Skor yang telah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui tes hasil belajar anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis. Pengolahan skor tes hasil belajar anak terdiri dari tiga, yaitu

secara individu, secara klasikal dan presentase ketuntasan belajar. Pengolahan skor secara individu menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

(sumber: Masyhud, 2014:284)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean

x = nilai

N = jumlah anak

(sumber: Magsun, dkk, 1992:28)

Untuk mengetahui presentase ketuntasan anak dalam pembelajaran dapat menggunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi relatif

F = frekuensi yang didapatkan

Ft = frekuensi total

100% = konstanta

(sumber: Magsun, dkk, 1992:22)

kriteria penilaian kegiatan menulis baik secara individual maupun secara kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat baik	81 – 100
Baik	61 – 80
Cukup	41 – 60
Kurang	21 – 40
Sangat kurang	0 - 20

(sumber: Modifikasi Masyhud, 2014:289)

Kriteria keberhasilan dalam penilaian kegiatan menulis ditentukan berdasarkan hasil perolehan nilai setelah melakukan tes, baik perolehan hasil tes secara individu dan klasikal yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 secara individu mencapai ≥ 61 , maka anak tersebut dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran kemampuan motorik halus, dan
- b. Apabila nilai yang diperoleh suatu kelas mencapai ≥ 61 , maka pembelajaran kemampuan motorik halus dikelas dapat dikatakan tuntas dan berhasil.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis, maka hasil dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Proses kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilakukan melalui dua siklus. Siklus I guru memberikan contoh kepada anak cara menulis huruf dengan benar. Siklus II guru mengajak anak untuk mempraktikkan cara menulis huruf dengan benar.
- 5.1.2 Melalui kegiatan menulis kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 42,61, nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 68,46, dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 81,81.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.2.1 untuk guru

- a. hendaknya guru dalam pembelajaran melakukan 1 kegiatan saja sehingga anak dapat berkonsentrasi penuh dan tidak terburu-buru dalam mengerjakannya;
- b. hendaknya guru dalam pembelajaran sebelum memberikan tugas kepada anak memberikan contoh terlebih dahulu dan mengajak anak untuk mempraktikannya, agar hasil belajar anak dapat memuaskan;

5.2.2 untuk kepala sekolah

- a. hendaknya menyarankan kepada guru agar tidak memberikan terlalu banyak penugasan kepada anak;
- b. hendaknya menyarankan kepada guru sebelum memberikan tugas kepada anak guru memberikan latihan terlebih dahulu, agar nantinya mendapatkan hasil yang memuaskan;
- c. hendaknya memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran agar semua aspek pembelajaran dapat berkembang.

5.2.3 untuk peneliti lain

- a. hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis; dan
- b. hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan pula dalam pengembangan penelitian yang tidak sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Ketrampilan Berbahasa Dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Arifah, Sri Mulyati. 2013. Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Gambar Pada Kelompok B TK Perintis Mengkrong Wonosegoro Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. [Http:// Eprints. Ums.Ac. Id/ 26783/ 16/2...Naskah_Publikasi.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/26783/16/2...Naskah_Publikasi.Pdf) [20 Desember 2015].
- Dalman, H. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dhieni, Dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Dina P.I.S, Theresia. 2014. Pengaruh Bermain Kotak Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun. [Jurnal Online]. [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=196242&Val=2338&Title=Peningkatan%20kemampuan%20menulis%20permulaan%20melalui%20aneka%20media%20pada%20anak%20usia%204-5tahun](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=196242&Val=2338&Title=Peningkatan%20kemampuan%20menulis%20permulaan%20melalui%20aneka%20media%20pada%20anak%20usia%204-5tahun). [21 Januari 2016].
- Esti, Erlinda. 2014. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan “Melempar Dan Menangkap Bola”. [Jurnal Online]. [Http:// Repository.Unib.Ac.Id/8663/2/I.Ii,Iii,Ii-14-Est.Fk.Pdf](http://Repository.Unib.Ac.Id/8663/2/I.Ii,Iii,Ii-14-Est.Fk.Pdf). [20 Januari 2016].
- Fadhilah, Nurul. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dikelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambangliputo Bantul. [Jurnal Online]. [Http:// Eprints. Uny. Ac.Id/ 13427/ 1/Nurul%20 fadhilah_10 111244028.Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/13427/1/Nurul%20fadhilah_10111244028.Pdf). [20 Januari 2016].
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.

- Hajani, Tri Yuli. 2014. Kemampuan Menulis Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Kesulitan Belajar Menulis Pada Kelompok B7 Di Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kota Bengkulu). [Jurnal Online]. [Http:// Repository. Unib. Ac. Id/ 84 77/2/I,Ii,Iii,I-Tri-Fk.Pdf](http://Repository.Unib.Ac.Id/8477/2/I,Ii,Iii,I-Tri-Fk.Pdf). [21 Januari 2016].
- Khairani, H, Makmun. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurikulum. 2013.
- Magsun, H. , Sofwan, Haitami. , dan Lathif, Misno A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Mahmudah, Hanik. 2015. Mengembangkan motorik halus melalui kegiatan menggunting kertas mengikuti pola garis lurus pada anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain bunga mulia slumbung kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri. Skripsi. [http:// simki. unpkediri. ac.id/ mahasiswa/ file_artikel /2015/11.1.01.11.0237.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0237.pdf). [25 januari 2016].
- Masyhud, M. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Midiarti, Eris. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam Di Paud Melati Kabupaten Lebong. [Jurnal Online]. [Http:// Repository. Unib. Ac. Id/ 85 4 7 / 2/I,Ii,Iii,I-14-Eri-Fk.Pdf](http://Repository.Unib.Ac.Id/8547/2/I,Ii,Iii,I-14-Eri-Fk.Pdf). [20 Januari 2016].
- Nuraeni, Oktavia. 2014. Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Kertas Pada Anak Kelompok B Tk Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul. [Jurnal Online]. [Http:// Eprints. Uny. Ac. Id/ 1 3196/1/Skripsi_1011244039.Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/13196/1/Skripsi_1011244039.Pdf). [20 Januari 2016].
- Nurdini, Dini. 2014. Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggambar. [Jurnal Online]. [Http:// Repository. Upi.Edu/11585/7/S_Paud_1010063_Chapter2.Pdf](http://Repository.Upi.Edu/11585/7/S_Paud_1010063_Chapter2.Pdf). [21 Januari 2016].
- Pinatih, Dewa Ayu Putri Ariska. 2015. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Dengan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Pada Anak Kelompok B2 Semester 2. *Jurnal*. [Http:// Ejournal. Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPAUD/Article/Viewfile/5196/3929](http://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPAUD/Article/Viewfile/5196/3929). [18 April 2016].

- Saddhono, Kundharu Dan Slamet, St, Y. 2012. *Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati (Kpd).
- Sanjaya, H. Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Soetjoningsih, Christina Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Sujiono, Bambang, Dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sumiati, Fadillah, dan Miranda Dian . 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun. [Jurnal Online]. [Http:// Journal. Unnes. Ac.Id/ Sju/Index. Php/Belia /Article /Download/3773/3392](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia/article/download/3773/3392). [21 Januari 2016].
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses kegiatan menulis yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kegiatan menulis 2. Peningkatan kemampuan motorik halus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis <ol style="list-style-type: none"> a. Menirukan (menulis) huruf A-Z b. Kemandirian dalam mengerjakan tugas c. Memegang alat tulis dengan benar 2. Peningkatan kemampuan motorik halus anak <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat garis vertikal b. Membuat garis horizontal c. Membuat garis lengkung kiri/kanan d. Membuat garis miring kiri/kanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: siswa kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 2. Informan: Guru kelas kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016 3. Dokumen 4. Literatur/kepuustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan daerah penelitian: TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember 2. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi e. Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> - Nilai individu/anak Rumus: $Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$ Keterangan: Pi= Prestasi Individu Sri= Skor riil tercapai Si= Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100=konstanta (Sumber: Masyhud,2014:284) 	<p>Jika guru menerapkan kegiatan menulis dalam pembelajaran maka kemampuan motorik halus anak kelompok A2 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	setelah melakukan kegiatan menulis?				<ul style="list-style-type: none"> - Presentase ketuntasan belajar anak Rumus : $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ Keterangan: Fr = frekuensi relatif F =frekuensi yang didapatkan Ft = frekuensi total 100% = konstanta (sumber: magsun, dkk, 1992:22) - Nilai rata-rata kelas Rumus: $M = \frac{\sum x}{N}$ Keterangan: M = mean x = nilai N = jumlah anak (sumber: Magsun, dkk, 1992:28). 	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Metode Observasi**

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Kegiatan pembelajaran kemampuan motorik halus anak.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2	Kegiatan anak selama mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan menulis pada setiap siklus.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2. Metode Dokumentasi

No	Data yang diambil	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.	Dokumen
2	Daftar perolehan hasil belajar anak dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus (sebelum tindakan).	Dokumen
3	Profil sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember	Dokumen
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumen

3. Metode Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas dalam pembelajaran meningkatkan	Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari

No	Data yang diambil	Sumber data
	kemampuan motorik halus anak dengan melalui beberapa kegiatan, seperti mewarnai, menggunting, menempel, menggambar dan menulis (menebalkan huruf, garis dan angka) yang diterapkan oleh guru kelompok A2 selama ini.	kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016.
2	Tanggapan guru tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan melalui beberapa kegiatan, seperti mewarnai, menggunting, menempel, menggambar dan menulis (menebalkan huruf, garis dan angka).	Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016.
3	Tanggapan anak tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui beberapa kegiatan seperti mewarnai, menggunting, menempel, menggambar dan menulis (menebalkan huruf, garis dan angka).	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
4	Kesulitan yang dihadapi anak selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui beberapa kegiatan, seperti mewarnai, menggunting, menempel dan menggambar.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
5	Tanggapan guru tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui 1 kegiatan saja yaitu kegiatan menulis.	Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
6	Tanggapan anak tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui 1 kegiatan saja yaitu kegiatan menulis.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.
7	Kesulitan yang dihadapi anak selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui 1 kegiatan saja yaitu kegiatan menulis.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.

4. Metode Tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Skor hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran.	Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016.

LAMPIRAN C. PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

C.1 Pedoman Wawancara Guru

C.1.a Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan
 2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari
 Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama : Siti Fatimah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang diterapkan ibu selama ini?	
2	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui beberapa kegiatan?	
3	Apabila dalam melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A2 dilakukan satu kegiatan saja yaitu kegiatan menulis, apakah menurut ibu anak akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari sebelumnya?	

Jember

Guru Kelompok A2,

Pewawancara,

Siti Fatimah

Elmi Ajiami Kinasih
 NIM 120210205051

C.1.b Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru kelompok A2 tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama : Siti Fatimah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimna tanggapan ibu mengenai kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	
2	Menurut ibu apa saja kekurangan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan kegiatan menulis yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	

Jember.....

Guru Kelompok A2

Pewawancara,

Siti Fatimah

Elmi Ajjami Kinasih
NIM 120210205051

C.2 Pedoman Wawancara Anak

C.2.a Pedoman Wawancara Anak Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus yang dilakukan guru sebelumnya

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	
2	Apakah kamu bisa menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	

Jember.....
Pewawancara,

Elmi Ajjami Kinasih
NIM 120210205051

C.2.b Pedoman Wawancara Anak Sesudah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016

Nama :

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis (menyalin huruf)?	
2	Apakah kamu bisa menulis (menyalin huruf)?	
3	Apakah kamu tidak capek menulis (menyalin huruf)?	

Jember.....
Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

C.3 Hasil Wawancara Guru

C.3.a Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

- Tujuan : 1. Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang dilaksanakan guru kelompok A2 selama ini; dan
2. Untuk mengetahui tanggapan guru tentang kegiatan yang pernah digunakan sebelumnya.
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelas kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Siti Fatimah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang diterapkan ibu selama ini?	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam hal meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, saya selama ini melakukan beberapa kegiatan dalam satu hari, misalnya kegiatan mewarnai, menggunting, menempel, menggambar dan menulis (menebalkan huruf, angka dan garis atau garis pada gambar). Dari beberapa kegiatan tersebut saya lakukan satu persatu. Misalnya menebalkan garis pada gambar lalu mewarnai habis itu digunting dan ditempel.
2	Bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus dengan melalui beberapa kegiatan?	Baik, anak-anak antusias dan senang sekali, namun hasil dari pembelajaran yang diperoleh anak masih rendah, mungkin karena terlalu banyak kegiatannya jadi anak-anak merasa capek sehingga kurang berkonsentrasi penuh.
3	Apabila dalam melaksanakan pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus	saya rasa hasilnya akan memuaskan, karena hanya fokus pada 1 kegiatan

No	Pertanyaan	Jawaban
	pada anak kelompok A2 dilakukan satu kegiatan saja yaitu kegiatan menulis, apakah menurut ibu anak akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari sebelumnya?	menulis saja, jadi anak dapat berkonsentrasi penuh dan tidak terlalu capek dalam mengerjakannya.

Guru Kelompok A2

Siti Fatimah

Jember 28 November 2015

Pewawancara,

Elmi Aji Kinasih
NIM 120210205051

C.3.b Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus I

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru kelompok A2 tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Siti Fatimah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	Menurut saya sangat baik, karena seluruh anak bisa lebih fokus dan berkonsentrasi serta tidak mudah lelah. Anak juga lebih semangat dan senang. Media yang digunakan sudah bagus, gambar yang ditunjukkan kepada anak cukup besar sehingga dapat terlihat jelas oleh anak.
2	Menurut ibu apa saja kekurangan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	Kekurangan yang saya lihat saat pembelajaran berlangsung yaitu: saat menjelaskan cara mengerjakan tugas hanya memberikan contoh saja menulis, anak masih belum disuruh praktek secara bersama-sama cara menuliskan huruf.
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan kegiatan menulis yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	Saat menjelaskan cara menulis dengan benar alangkah baiknya jika tidak memberikan contoh saja, namun mengajak anak untuk mempraktikkan secara bersama-sama.

Jember 17 Maret 2016

Guru Kelompok A2,

Pewawancara,

Siti Fatimah

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

C.3.c Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan Siklus II

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru kelompok A2 tentang kegiatan menulis dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Siti Fatimah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 yang baru saja saya laksanakan?	Sudah sangat baik, semua anak sennag dan semangat, mereka bisa berkonsentrasi dan lebih fokus saat mengerjakan tugasnya serta tidak cepat lelah, cara menjelaskan materi juga sudah baik.
2	Menurut ibu apa kelebihan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan menulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	Anak lebih berkonsentrasi tidak mudah lelah karena tidak banyak yang dikerjakan, anak tidak menjadi terburu-buru dan hasilnya juga memuaskan.
3	Apa saran ibu kaitanya dengan pelaksanaan kegiatan menulis yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016?	Tetap mempertahankan dan dapat meningkatkan lagi kreatifitas jika kelak sudah terjun langsung menjadi seorang guru.

Guru Kelompok A2, Jember 18 Maret 2016
Pewawancara,

Siti Fatimah

Elmi Ajjami Kinasih
NIM 120210205051

C.4 Hasil Wawancara Anak**C.4.a Hasil Wawancara Anak Sebelum Tindakan****Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Rendah**

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus yang dilakukan guru sebelumnya
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditiya Arfa
- No. Absen : 17

No	pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	Tidak.
2	Apakah kamu bisa menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	Bisa, tapi capek soalnya tadi disuruh mengerjakan banyak sama bu guru dan aku tidak bisa cepat mengerjakannya.

Jember, 28 November 2015

Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih

NIM 120210205051

Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Baik

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus yang dilakukan guru sebelumnya
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditya Nabil Putra Andik
- No. Absen : 18

No	pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	Senang.
2	Apakah kamu bisa menebali garis pada gambar, menggambar, dan mewarnai gambar?	Bisa, meskipun banyak yang dikerjakan.

Jember, 28 November 2015
Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

C.4.b Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus I**Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Rendah**

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditiya Arfa
- No. Absen : 17

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis (menyalin huruf)?	Tidak.
2	Apakah kamu bisa menulis (menyalin huruf)?	Bisa.
3	Apakah kamu tidak capek menulis (menyalin huruf)?	Capek, aku tidak suka.

Jember, 17 Maret 2016
Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Baik

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditya Nabil Putra Andik
- No. Absen : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis (menyalin huruf)?	Senang.
2	Apakah kamu bisa menulis (menyalin huruf)?	Bisa.
3	Apakah kamu tidak capek menulis (menyalin huruf)?	Tidak.

Jember, 17 Maret 2016
Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

C.4.c Hasil Wawancara Anak Sesudah Tindakan Siklus II**Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Rendah**

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditya Arfa
- No. Absen : 17

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis (menyalin huruf)?	Tidak.
2	Apakah kamu bisa menulis (menyalin huruf)?	Bisa tadi kan aku dibantu sama bu guru.
3	Apakah kamu tidak capek menulis (menyalin huruf)?	Capek, aku tidak suka.

Jember, 18 Maret 2016
Pewawancara,

Elmi Ajjami Kinasih
NIM 120210205051

Pedoman Wawancara Anak yang Mendapatkan Nilai Baik

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan
- Jenis : Wawancara bebas
- Responden : Anak kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember tahun pelajaran 2015/2016
- Nama : Raditya Nabil Putra Andik
- No. Absen : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang menulis (menyalin huruf)?	Iya, aku senang.
2	Apakah kamu bisa menulis (menyalin huruf)?	Bisa.
3	Apakah kamu tidak capek menulis (menyalin huruf)?	Aku tidak capek, karena aku senang.

Jember, 18 Maret 2016
Pewawancara,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

LAMPIRAN D. PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI**D.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Pra pembelajaran</i>			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk anak)		
2	Menyiapkan media pembelajaran		
3	Memeriksa kesiapan anak		
<i>Kegiatan Awal</i>			
4	Mengucapkan salam dan mengabsen anak		
5	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		
6	Memberikan apersepsi		
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
<i>Kegiatan Inti</i>			
8	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran		
9	Melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi pembelajaran		
10	Memberikan tugas kepada siswa		
11	Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas		
12	Membagikan lembar kerja siswa		
<i>Kegiatan Penutup</i>			
13	Review kegiatan satu hari		
14	Menyampaikan pesan dan tema pembelajaran esok hari		
15	Berdoa dan mengucapkan salam		
Jumlah			

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

$$\text{Presentase keterlaksanaan kegiatan guru } fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi relatif

F = frekuensi

Ft = frekuensi total

100% = konstanta

Jember,

Pengamat,

.....

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori	Nilai Hasil Belajar Anak	Kualifikasi
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru					
11	Muhammad Maulid Zidane								
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)								
13	Moch. Rafa Abdillah								
14	Mochammad Yusril Faizin								
15	Anteng Septriani								
16	Pramita Tungga Maharani								
17	Raditiya Arfa								
18	Raditya Nabil Putra Andik								
19	Siti Nuraini								
20	Syifa Maria Ulfa								
21	Warda Sabrina								
22	Zafira Aura Ramadhan								
Jumlah									
Nilai rata-rata kelas									

- Pedoman penilaian aktivitas anak

Indikator Penilaian	Aktivitas Anak	Skor
Memperhatikan penjelasan guru	Anak tidak mau memperhatikan penjelasan guru	1
	Anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya	2
	Anak aktif memperhatikan penjelasan guru	3
Menjawab pertanyaan guru	Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru	1
	Anak menjawab pertanyaan dengan dorongan guru	2
	Anak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3
Mengerjakan tugas yang diberikan	Anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan	1
	Anak mau mengerjakan tugas tetapi masih sambil bermain dan berbicara dengan teman	2
	Anak aktif mengerjakan tugas	3

Berdasarkan skor aktivitas anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai aktivitas anak secara individu menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual (keaktifan anak)

Srt = skor riil tercapai (skor ktivitas yang diperoleh)

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

Untuk rata-rata kelas, aktivitas anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean

x = nilai

N = jumlah anak

Kategori penilaian aktivitas anak baik secara individu maupun klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria penilaian

Kategori keaktifan	Kriteria skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

Jember,.....
Pengamat,

.....

D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru**D.3.a Hasil Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan Siklus I****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Pra pembelajaran</i>			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk anak)	✓	
2	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
3	Memeriksa kesiapan anak	✓	
<i>Kegiatan Awal</i>			
4	Mengucapkan salam dan mengabsen anak	✓	
5	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	✓	
6	Memberikan apersepsi	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<i>Kegiatan Inti</i>			
8	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran	✓	
9	Melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi pembelajaran	✓	
10	Memberikan tugas kepada siswa	✓	
11	Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas	✓	
12	Membagikan lembar kerja siswa	✓	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
13	Review kegiatan satu hari	✓	
14	Menyampaikan pesan dan tema pembelajaran esok hari	✓	
15	Berdoa dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah		15	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru $fr = \frac{f}{ft} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Untuk jawaban “ ya” $fr = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$

Untuk jawaban “tidak” $fr = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

Fr = frekuensi relatif

F =frekuensi

Ft = frekuensi total

100% =konstanta

Jember, 17 Maret 2016

Pengamat,

Siti Fatimah

D.3.b Hasil Observasi Kegiatan Guru Sesudah Tindakan Siklus II

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<i>Pra pembelajaran</i>			
1	Menyiapkan kelas (menata tempat duduk anak)	✓	
2	Menyiapkan media pembelajaran	✓	
3	Memeriksa kesiapan anak	✓	
<i>Kegiatan Awal</i>			
4	Mengucapkan salam dan mengabsen anak	✓	
5	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	✓	
6	Memberikan apersepsi	✓	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<i>Kegiatan Inti</i>			
8	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran	✓	
9	Melakukan tanya jawab kepada anak tentang materi pembelajaran	✓	
10	Memberikan tugas kepada siswa	✓	
11	Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas	✓	
12	Membagikan lembar kerja siswa	✓	
<i>Kegiatan Penutup</i>			
13	Review kegiatan satu hari	✓	
14	Menyampaikan pesan dan tema pembelajaran esok hari	✓	
15	Berdoa dan mengucapkan salam	✓	
Jumlah		15	0

Petunjuk pengisian: berilah tanda centang (✓) pada kolom keterlaksanaan untuk kriteria “ya” jika aspek yang diamati muncul dan kriteria “tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul.

Presentase keterlaksanaan kegiatan guru $fr = \frac{f}{ft} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Untuk jawaban “ya” $fr = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$

Untuk jawaban “tidak” $fr = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$

Keterangan:

Fr = frekuensi relatif

F = frekuensi

Ft = frekuensi total

100% = konstanta

Jember, 18 Maret 2016

Pengamat,

Siti Fattimah

D.4 Hasil Observasi Aktivitas Anak**D.4.a Hasil Observasi Anak Sesudah Tindakan Siklus I****Perolehan Skor Hasil Observasi Aktivitas Anak Kelompok A2 Pada Siklus I**

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori	Nilai Hasil Belajar Anak	Kualifikasi
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru					
1	Amelia Septi Pratama	2	3	2	7	77,7	Aktif	75	Baik
2	Ariesco Alief Efendi	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	2	1	2	5	55,5	Cukup aktif	43,75	cukup
4	Dila Ayu Aisyah	2	2	3	7	77,7	Aktif	75	Baik
5	Eka Prajamuda Karana R	2	2	2	6	66,6	Cukup aktif	75	Baik
6	Elisa Sofia Maulida Putri	2	2	2	6	66,6	Cukup aktif	68,75	Baik
7	Faris Hidayatulloh	2	3	2	7	77,7	Aktif	75	Baik
8	Galih Indra Firmansah	1	2	2	5	55,5	Cukup aktif	50	cukup
9	Muhammad Fahmi Idris	2	2	2	6	66,6	Aktif	68,75	Baik
10	Muhammad Ibrahim Gibran	2	3	2	7	77,7	Aktif	75	Baik
11	Muhammad Maulid Zidane	2	2	2	6	66,6	Aktif	68,75	Baik

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori	Nilai Hasil Belajar Anak	Kualifikasi
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru					
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
13	Moch. Rafa Abdillah	2	2	2	6	66,6	Aktif	62,5	Baik
14	Mochammad Yusril Faizin	2	1	2	5	55,5	Cukup aktif	43,75	Cukup
15	Anteng Septriani	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
16	Pramita Tungga Maharani	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	87,5	Sangat baik
17	Raditiya Arfa	1	1	1	3	33,3	Kurang aktif	25	kurang
18	Raditya Nabil Putra Andik	2	2	3	7	88,8	Sangat aktif	93,75	Sangat baik
19	Siti Nuraini	2	2	2	6	66,6	Aktif	68,75	Baik
20	Syifa Maria Ulfa	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
21	Warda Sabrina	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
22	Zafira Aura Ramadhan	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
Jumlah					133	1487,4	Aktif	1506,25	Baik
Nilai rata-rata kelas						67,60		68,46	

- Pedoman penilaian aktivitas anak

Indikator Penilaian	Aktivitas Anak	Skor
Memperhatikan penjelasan guru	Anak tidak mau memperhatikan penjelasan guru	1
	Anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya	2
	Anak aktif memperhatikan penjelasan guru	3
Menjawab pertanyaan guru	Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru	1
	Anak menjawab pertanyaan dengan dorongan guru	2
	Anak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3
Mengerjakan tugas yang diberikan	Anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan	1
	Anak mau mengerjakan tugas tetapi masih sambil bermain dan berbicara dengan teman	2
	Anak aktif mengerjakan tugas	3

Berdasarkan skor aktivitas anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai aktivitas anak secara individu menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual (keaktifan anak)

Srt = skor riil tercapai (skor ktivitas yang diperoleh)

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

Untuk rata-rata kelas, aktivitas anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean

x = nilai

N = jumlah anak

Kategori penilaian aktivitas anak baik secara individu maupun klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria penilaian

Kategori keaktifan	Kriteria skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

Pengamat 1,

Hafidhatur Risqiyah
NIM 120210205070

Jember, 17 Maret 2016

Pengamat 2,

Mei Shita Rahajeng
NIM 120210205033

D.4.b Hasil Observasi Anak sesudah Tindakan Siklus II**Perolehan Skor Hasil Observasi Aktivitas Anak Kelompok A2 Pada Siklus II**

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori	Nilai Hasil Belajar Anak	Kualifikasi
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru					
1	Amelia Septi Pratama	3	3	2	8	88,8	Sangat aktif	81,25	Sangat Baik
2	Ariesco Alief Efendi	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	2	2	2	6	66,6	Aktif	62,5	Baik
4	Dila Ayu Aisyah	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	81,25	Sangat Baik
5	Eka Prajamuda Karana R	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
6	Elisa Sofia Maulida Putri	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
7	Faris Hidayatulloh	2	3	2	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
8	Galih Indra Firmansah	2	2	2	6	66,6	Aktif	56,25	cukup
9	Muhammad Fahmi Idris	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
10	Muhammad Ibrahim Gibran	2	3	3	8	88,8	Aktif	87,5	Sangat Baik
11	Muhammad Maulid Zidane	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik

No	Nama	Indikator Penilaian Aktivitas Anak			Skor	Nilai Aktivitas Anak	Kategori	Nilai Hasil Belajar Anak	Kualifikasi
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Menjawab Pertanyaan Guru	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru					
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)	2	2	3	7	77,7	Aktif	87,5	Sangat Baik
13	Moch. Rafa Abdillah	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	87,5	Sangat Baik
14	Mochammad Yusril Faizin	2	2	2	6	66,6	Aktif	68,75	baik
15	Anteng Septriani	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	87,5	Sangat Baik
16	Pramita Tungga Maharani	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	87,5	Sangat baik
17	Raditiya Arfa	2	1	2	5	55,5	Cukup aktif	50	Cukup
18	Raditya Nabil Putra Andik	3	3	3	9	100	Sangat aktif	100	Sangat baik
19	Siti Nuraini	2	2	2	6	66,6	Aktif	75	Baik
20	Syifa Maria Ulfa	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	93,75	Sangat Baik
21	Warda Sabrina	3	2	2	7	77,7	Aktif	81,25	Baik
22	Zafira Aura Ramadhan	3	2	3	8	88,8	Sangat aktif	87,5	Sangat Baik
Jumlah					158	1753,9	Aktif	1800	Sangat Baik
Nilai rata-rata kelas						79,72		81,81	

- Pedoman penilaian aktivitas anak

Indikator Penilaian	Aktivitas Anak	Skor
Memperhatikan penjelasan guru	Anak tidak mau memperhatikan penjelasan guru	1
	Anak memperhatikan penjelasan guru tetapi masih berbicara sendiri dengan temannya	2
	Anak aktif memperhatikan penjelasan guru	3
Menjawab pertanyaan guru	Anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru	1
	Anak menjawab pertanyaan dengan dorongan guru	2
	Anak aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru	3
Mengerjakan tugas yang diberikan	Anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan	1
	Anak mau mengerjakan tugas tetapi masih sambil bermain dan berbicara dengan teman	2
	Anak aktif mengerjakan tugas	3

Berdasarkan skor aktivitas anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai aktivitas anak secara individu menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual (keaktifan anak)

Srt = skor riil tercapai (skor ktivitas yang diperoleh)

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu

Untuk rata-rata kelas, aktivitas anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean

x = nilai

N = jumlah anak

Kategori penilaian aktivitas anak baik secara individu maupun klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria penilaian

Kategori keaktifan	Kriteria skor
Sangat aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup aktif	41-60
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

Pengamat 1,

Vivin Eka Putri
NIM 120210205068

Jember, 18 Maret 2016
Pengamat 2,

Vivi Septia Budi H.
NIM 120210205084

LAMPIRAN E. LEMBAR DOKUMENTASI**E.1 Daftar Nama Anak Kelompok A2**

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A2 TK ILMU AL-QUR'AN
SEMPUSARI KALIWATES JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama Anak	L/P
1	Amelia Septi Pratama	P
2	Ariesco Alief Efendi	L
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	P
4	Dila Ayu Aisyah	P
5	Eka Prajamuda Karana R	L
6	Elisa Sofia Maulida Putri	P
7	Faris Hidayatulloh	L
8	Galih Indra Firmansah	L
9	Muhammad Fahmi Idris	L
10	Muhammad Ibrahim Gibran	L
11	Muhammad Maulid Zidane	L
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)	L
13	Moch. Rafa Abdillah	L
14	Mochammad Yusril Faizin	L
15	Anteng Septriani	P
16	Pramita Tungga Maharani	P
17	Raditiya Arfa	L
18	Raditya Nabil Putra Andik	L
19	Siti Nuraini	P
20	Syifa Maria Ulfa	P
21	Warda Sabrina	P
22	Zafira Aura Ramadhan	P

Keterangan :

Jumlah anak perempuan : 10 anak

Jumlah anak laki-laki : 12 anak

E.2 Profil Sekolah**PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: TK Ilmu Al-Qur'an
N.I.S	: -
N.S.S	: 05.33.11.421.1.41
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: -
Kecamatan	: Kaliwates
Desa/Kelurahan	: Sempusari
Jalan dan Nomor	: Jl. Bandeng No. 01
Kode Pos	: 68135
Telp	: Kode Wilayah: 0331 Nomor: 3037872
Faximile	: -
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: -
Akreditasi	: -
Surat Keputusan/SK	: Nomor: 800/972/436.316/2004 Tgl: 30 September 2004
Penerbit SK (di TTD oleh)	: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
Tahun Berdiri	: 2004
Tahun Perubahan	: 2013
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: -
Lokasi Sekolah	: -
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 3 Km
Jarak ke Pusat Otda	: 7 Km
Terletak Pada Lintasan	Kecamatan
Jumlah Keanggotaan Rayon	-
Organisasi Penyelenggara	-
Perjalanan/ Perubahan Sekolah	-

E.3 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra siklus

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
TK ILMU AL-QUR'N SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelompok/smt/minggu ke- : A/ 1/ ke-17
Hari/tanggal : Sabtu, 28/ 11/ 15
Tema/sub tema/sub-sub tema : Tanaman/ sayuran/ manfaat sayuran sawi
Karakter : Cinta Allah (1.3)
 - Mulai terbiasa mengucapkan terimakasih jika menerima sesuatu dan jika menerima bantuan
 Tanggung jawab (5.3)
 - Tidak merebut mainan teman

Alat dan bahan :

- Majallah halaman 4 dan 8
- Pensil
- krayon
- Sayur sawi dan kacang panjang

Proses kegiatan :

A. Kegiatan pembukaan

- Salam, senam, berbaris rapi, tepuk karakter
- Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak
- Membaca suraah alfatihah, doa bangun tidur dan berdzikir
- Menyanyi lagu “ 4 sehat 5 sempurna”

- Tanya jawab dan bercerita (talking and feeling)

B. Kegiatan inti

- Bercakap-cakap manfaat sayuran untuk kesehatan
- Menebalkan kata “ s. a. w. i” (acting)
- Menebalkan angka dan menghitung jumlah sayuran
- Mewarnai gambar sayur “sawi”

C. Kegiatan bebas

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

D. Kegiatan penutup

- Mereview kegiatan hari ini (reflecting)
- Bercerita pendek yang berisikan pesan-pesan
- Bernyanyi lagu anak-anak
- Informasi kegiatan hari esok
- Bernyanyi syukur alhamdulillah
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- salam

E. Rencana penilaian

- Sikap
 - Mau mengingatkan temannya untuk membuang sampah pada tempatnya
- Pengetahuan dan ketrampilan
 - Dapat mengenal manfaat sayuran
 - Dapat menirukan kata “s. a. w. i “

- Dapat menebalkan angka “ s. a. w. i”
- Dapat mewarnai gambar sayur sawi

F. Lampiran

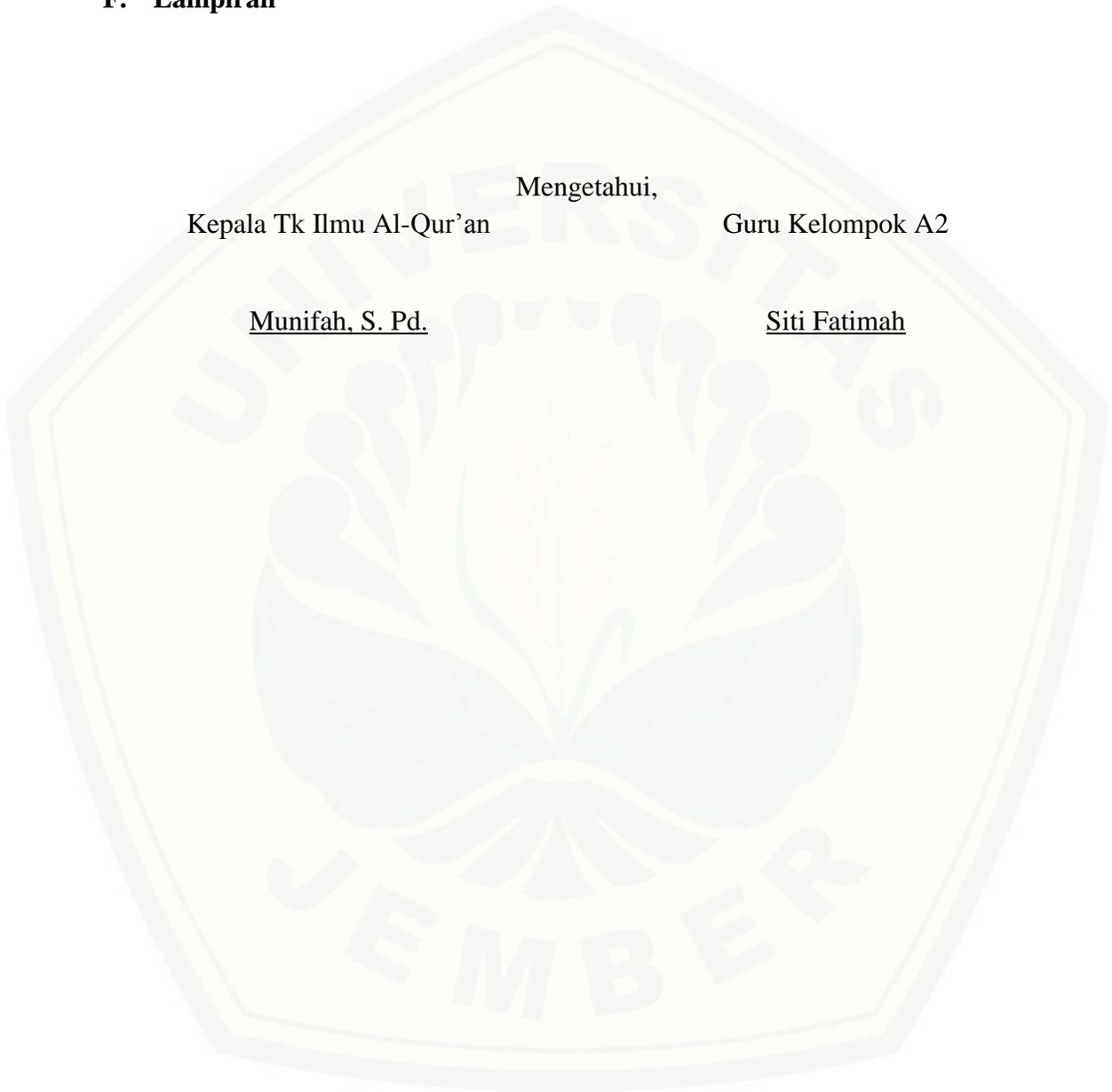
Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

Siti Fatimah



E.4 Hasil Belajar Anak Kelompok A2 Sebelum Tindakan Pra Siklus

Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Tk Ilmu Alqur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Anak	Indikator Penilaian		Skor	Nilai Anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Dapat menebalkan angka "s.a.w.i"	Dapat mewarnai gambar "s.a.w.i"			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
1	Amelia Septi Pratama	2	1	3	37,5				✓			✓
2	Ariesco Alief Efendi	2	1	3	37,5				✓			✓
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	1	1	2	25				✓			✓
4	Dila Ayu Aisyah	3	2	5	62,5		✓				✓	
5	Eka Prajamuda Karana R	1	1	2	25				✓			✓
6	Elisa Sofia Maulida Putri	2	1	3	37,5				✓			✓
7	Faris Hidayatulloh	3	2	5	62,5		✓				✓	
8	Galih Indra Firmansah	2	1	3	37,5				✓			✓
9	Muhammad Fahmi Idris	2	1	3	37,5				✓			✓
10	Muhammad Ibrahim Gibran	2	1	3	37,5				✓			✓
11	Muhammad Maulid Zidane	1	1	2	25				✓			✓
12	Moch. Khairul Zidna Faqih (Alung)	3	2	5	62,5		✓				✓	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian		Skor	Nilai Anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Dapat menebalkan angka "s.a.w.i"	Dapat mewarnai gambar "s.a.w.i"			SB	B	C	K	SK	Ya	Tidak
13	Moch. Rafa Abdillah	2	1	3	37,5					✓		✓
14	Mochammad Yusril Faizin	1	1	2	25					✓		✓
15	Anteng Septriani	2	1	3	37,5					✓		✓
16	Pramita Tungga Maharani	2	3	5	62,5		✓					✓
17	Raditiya Arfa	1	1	2	25					✓		✓
18	Raditya Nabil Putra Andik	3	3	6	75		✓					✓
19	Siti Nuraini	1	1	2	25					✓		✓
20	Syifa Maria Ulfa	2	2	4	50					✓		✓
21	Warda Sabrina	3	2	5	62,5		✓					✓
22	Zafira Aura Ramadhan	2	2	4	50			✓				✓
Jumlah				75	937,5	6	1	15			6	16
Nilai Rata-Rata					42,61	Cukup						

E.4.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus

Indikator Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
Dapat menebalkan angka "s.a.w.i"	1	Anak belum mampu menebalkan angka "s.a.w.i"
	2	Anak mulai mampu menebalkan angka "s.a.w.i" dengan bantuan guru
	3	Anak sudah mampu menebalkan angka "s.a.w.i" tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu menebalkan angka "s.a.w.i" dengan sangat baik
Dapat mewarnai gambar "s a w i"	1	Anak belum mampu mewarnai gambar "sawi"
	2	Anak mulai mampu mewarnai gambar "sawi" dengan bantuan guru
	3	Anak sudah mampu mewarnai gambar "sawi" tanpa bantuan guru
	4	Anak mampu mewarnai gambar "sawi" dengan sangat baik

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individu

Srt = skor rill tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = konstanta

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi Relatif

F= frekuensi yang didapatkan

Fr= frekuensi total

100%= konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27 \%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{16}{22} \times 100\% = 72,72 \%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{937,5}{22} = 42,61$$

M = mean

x = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal, yaitu:

- a. Secara individu terdapat 6 anak yang memperoleh nilai ≥ 61 sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 27,27 % dan terdapat 16 anak yang memperoleh nilai ≤ 61 sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 72,72%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 42, 61 dan belum mencapai ≥ 61 , artinya pembelajaran kemampuan motorik halus pada kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan dikatan belum berhasil atau masih rendah sehingga perlu adanya perbaikan untuk meningkatkannya.

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

Siti Fatimah

LAMPIRAN F. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

F.1 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- Kelompok/ Smt/ Minggu Ke-** : A2/ 2/ ke-10
- Hari/ Tanggal** : Kamis, 17 Maret 2016
- Tema/ Sub Tema** : Alat komunikasi/ macam-macam alat komunikasi
- Karakter** : Cinta Allah (1.3)
- Mulai terbiasa mengucapkan terimakasih jika menerima sesuatu dan jika menerima bantuan
 - Tanggung jawab (5.3)
 - Tidak merebut mainan teman
- Alat Dan Bahan** :
- Lembar kerja anak :
 - Pensil
 - Gambar macam-macam alat komunikasi
- Proses Kegiatan** :
- A. Kegiatan Pembukaan**
- Berbaris rapi di depan kelas (senam)
 - Mengkondisikan anak agar duduk di tempat duduk masing-masing
 - Salam dan berdoa sebelum belajar
 - Membaca surah pendek (al-ikhlas, an-nass)

- Mengabsen anak
- Menyanyikan lagu mars TK
- Menyampaikan tujuan pembelajaran (tema)

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan materi pembelajaran (macam-macam alat komunikasi)
- Melakukan tanya jawab kepada anak
- Memberikan tugas kepada anak (menyalin huruf “k o m p u t e r”)
- Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas
- Membagikan lembar kerja anak
- Anak mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai (menyalin huruf “ k o m p u t e r”)

C. Kegiatan Bebas

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Review kegiatan satu hari
- Menyampaikan pesan dan tema esok hari
- Bernyanyi lagu anak
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- Mengucapkan salam

E. Rencana Penilaian

- Kemampuan motorik halus anak
 - Mampu membuat garis vertikal
 - Mampu membuat garis horizontal
 - Mampu membuat garis lengkung kiri/kanan
 - Mampu membuat garis miring kiri/kanan

F. Lampiran

- Gambar media yang digunakan saat proses pelaksanaan pembelajaran
- Lembar kerja anak

Jember, 17 Maret 2016

Peneliti,

Elmi Ajiami Kinasih

NIM 120210205051

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an,

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

Siti fatimah

Lampiran 1

Media yang digunakan dalam pembelajaran

- Macam-macam alat komunikasi



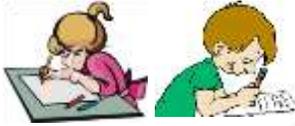






Lampiran 2

Lembar kerja anak



Nama:

Nilai :

Ayo salinlah kata dibawah ini dengan baik dan benar!!!



komputer

k						
o						
m						
p						
u						
t						
e						
r						

F.2 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI KALIWATES JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- Kelompok/ Smt/ Minggu Ke-** : A2/ 2/ ke-10
- Hari/ Tanggal** : Jumat, 18 Maret 2016
- Tema/ Sub Tema** : Alat komunikasi/ macam-macam alat komunikasi
- Karakter** : Cinta Allah (1.3)
- Mulai terbiasa mengucapkan terimakasih jika menerima sesuatu dan jika menerima bantuan
- Tanggung jawab (5.3)
- Tidak merebut mainan teman
- Alat Dan Bahan** :
- Lembar kerja anak :
 - Pensil
 - Gambar macam-macam alat komunikasi
- Proses Kegiatan** :
- A. Kegiatan Pembukaan**
- Berbaris rapi di depan kelas (senam)
 - Mengkondisikan anak agar duduk di tempat duduk masing-masing
 - Salam dan berdoa sebelum belajar
 - Membaca surah pendek (al-ikhlas, an-nass)
 - Mengabsen anak

- Menyanyikan lagu mars TK
- Menyampaikan tujuan pembelajaran (tema)

B. Kegiatan Inti

- Menjelaskan materi pembelajaran (macam-macam alat komunikasi)
- Melakukan tanya jawab kepada anak
- Memberikan tugas kepada anak (menyalin huruf “t e l e v i s i”)
- Menjelaskan prosedur mengerjakan tugas
- Membagikan lembar kerja anak
- Anak mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai (menyalin huruf “t e l e v i s i”)

C. Kegiatan Bebas

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain bebas
- Berdoa sesudah makan dan minum

D. Kegiatan Penutup

- Review kegiatan satu hari
- Menyampaikan pesan dan tema esok hari
- Bernyanyi lagu anak
- Berdoa sesudah melakukan kegiatan (berdoa sesudah belajar)
- Mengucapkan salam

E. Rencana Penilaian

- Kemampuan motorik halus anak
 - Mampu membuat garis vertikal
 - Mampu membuat garis horizontal
 - Mampu membuat garis lengkung kiri/kanan
 - Mampu membuat garis miring kiri/kanan

F. Lampiran

- Gambar media yang digunakan saat proses pelaksanaan pembelajaran
- Lembar kerja anak

Jember, 18 Maret 2016

Peneliti,

Elmi Ajiami Kinasih

NIM 120210205051

Mengetahui,

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an,

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

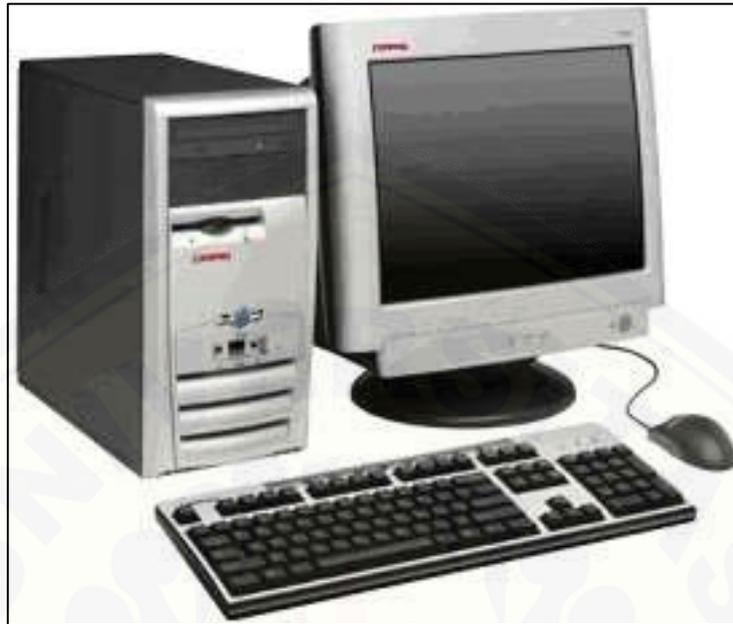
Siti fatimah

Lampiran 1

Media yang digunakan dalam pembelajaran

- Macam-macam alat komunikasi



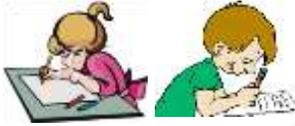






Lampiran 2

Lembar kerja anak



Nama: Nilai :

Ayo salinlah kata dibawah ini dengan baik dan benar!!!



televisi

t						
e						
l						
e						
v						
i						
s						
i						

LAMPIRAN G. PEDOMAN TES

G.1 Perolehan Skor Kemampuan Motorik Halus Siklus I

Perolehan Skor Hasil Tes Melalui Kegiatan Menulis Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus				Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan		
		Membuat garis vertikal	Membuat garis horizontal	Membuat garis lengkung kiri/kanan	Membuat garis miring kiri/kanan			S	B	C	K	SK	ya	tidak	
1	Amelia Septi Pratama	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
2	Ariesco Alief Efendi	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	2	2	1	2	7	43,75			✓					✓
4	Dila Ayu Aisyah	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
5	Eka Prajamuda Karana R	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
6	Elisa Sofia Maulida Putri	3	3	2	3	11	68,75		✓					✓	
7	Faris Hidayatulloh	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
8	Galih Indra Firmansah	2	2	2	2	8	50			✓					✓
9	Muhammad Fahmi Idris	3	3	2	3	11	68,75		✓					✓	
10	Muhammad Ibrahim Gibran	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
11	Muhammad Maulid Zidane	3	3	2	3	11	68,75		✓					✓	
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)	3	3	3	3	12	75		✓					✓	
13	Moch. Rafa Abdillah	3	2	3	2	10	62,5		✓					✓	
14	Mochammad Yusril Faizin	2	2	1	2	7	43,75			✓					✓

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus				Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Membuat garis vertikal	Membuat garis horizontal	Membuat garis lengkung kiri/kanan	Membuat garis miring kiri/kanan			S	B	C	K	SK	ya	tidak
15	Anteng Septriani	3	3	3	3	12	75		✓				✓	
16	Pramita Tungga Maharani	3	3	4	4	14	87,5	✓					✓	
17	Raditiya Arfa	1	1	1	1	4	25				✓			✓
18	Raditya Nabil Putra Andik	4	4	3	4	15	93,75	✓					✓	
19	Siti Nuraini	3	3	2	3	11	68,75		✓				✓	
20	Syifa Maria Ulfa	3	3	3	3	12	75		✓				✓	
21	Warda Sabrina	3	3	3	3	12	75		✓				✓	
22	Zafira Aura Ramadhan	3	3	3	3	12	75		✓				✓	
Jumlah						241	1506,25	2	16	3	1		18	4
Nilai Rata-rata							68,46	Baik						

G.1.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Membuat garis vertikal	Anak belum mampu membuat garis vertikal	1
	Anak mulai mampu membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis vertikal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis vertikal dengan sangat baik	4
Membuat garis horizontal	Anak belum mampu membuat garis horizontal	1
	Anak mulai mampu membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis horizontal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis horizontal dengan sangat baik	4
Membuat garis lengkung kiri/ kanan	Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri/ kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis lengkung kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis lengkung kiri/ kanan dengan sangat baik	4
Membuat garis miring kiri/kanan	Anak belum mampu membuat garis miring kiri/ kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis miring kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis miring kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis miring kiri/ kanan dengan sangat baik	4

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individu

Srt = skor rill tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = konstanta

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi Relatif

F= frekuensi yang didapatkan

Fr= frekuensi total

100%= konstanta

a. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{18}{22} \times 100\% = 81,81 \%$$

b. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18 \%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1506,25}{22} = 68,46$$

M = mean

x = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal, yaitu:

- a. Secara individu terdapat 18 anak yang memperoleh nilai ≥ 61 sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 81,81 % dan terdapat 4 anak yang memperoleh nilai ≤ 61 sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 18,18%; dan
- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 68, 46 dan sudah mencapai ≥ 61 , artinya pembelajaran kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis pada kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan berhasil karena nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, namun untuk lebih memantapkan agar nilai rata-rata yang diperoleh lebih maksimal, maka akan dilakukan siklus II.

Jember, 17 Maret 2016
Peneliti,

Elmi Ajiami Kinasih
NIM 120210205051

Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

Siti Fatimah

G.2 Perolehan Skor Kemampuan Motorik Halus Siklus II

Perolehan Skor Hasil Tes Melalui Kegiatan Menulis Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus				Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Membuat garis vertikal	Membuat garis horizontal	Membuat garis lengkung kiri/kanan	Membuat garis miring kiri/kanan			SB	B	C	K	SK	ya	Tidak
1	Amelia Septi Pratama	4	3	3	3	13	81,25	✓					✓	
2	Ariesco Alief Efendi	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
3	Aura Septi Ramadini (Ayu)	3	3	2	2	10	62,5		✓				✓	
4	Dila Ayu Aisyah	3	3	3	4	13	81,25	✓					✓	
5	Eka Prajamuda Karana R	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
6	Elisa Sofia Maulida Putri	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
7	Faris Hidayatulloh	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
8	Galih Indra Firmansah	3	2	2	2	9	56,25			✓				✓
9	Muhammad Fahmi Idris	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
10	Muhammad Ibrahim Gibran	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
11	Muhammad Maulid Zidane	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	

No	Nama Anak	Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus				Skor	Nilai anak	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Membuat garis vertikal	Membuat garis horizontal	Membuat garis lengkung kiri/kanan	Membuat garis miring kiri/kanan			SB	B	C	K	SK	ya	Tidak
12	Moch. Khisrul Zidna Faqih (Alung)	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
13	Moch. Rafa Abdillah	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
14	Mochammad Yusril Faizin	3	3	3	2	11	68,75	✓					✓	
15	Anteng Septriani	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
16	Pramita Tungga Maharani	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
17	Raditya Arfa	2	2	2	2	8	50			✓				✓
18	Raditya Nabil Putra Andik	4	4	4	4	16	100	✓					✓	
19	Siti Nuraini	3	3	3	3	12	75		✓				✓	
20	Syifa Maria Ulfa	4	3	4	4	15	93,75	✓					✓	
21	Warda Sabrina	4	3	3	3	13	81,25	✓					✓	
22	Zafira Aura Ramadhan	4	3	3	4	14	87,5	✓					✓	
Jumlah						288	1800	18	2	2			20	2
Nilai Rata-rata							81,81	Sangat Baik						

G.2.a Pedoman Penilaian Kemampuan Motorik Halus

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Membuat garis vertikal	Anak belum mampu membuat garis vertikal	1
	Anak mulai mampu membuat garis vertikal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis vertikal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis vertikal dengan sangat baik	4
Membuat garis horizontal	Anak belum mampu membuat garis horizontal	1
	Anak mulai mampu membuat garis horizontal dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis horizontal tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis horizontal dengan sangat baik	4
Membuat garis lengkung kiri/ kanan	Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri/ kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis lengkung kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis lengkung kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis lengkung kiri/ kanan dengan sangat baik	4
Membuat garis miring kiri/kanan	Anak belum mampu membuat garis miring kiri/ kanan	1
	Anak mulai mampu membuat garis miring kiri/kanan dengan bantuan guru	2
	Anak sudah mampu membuat garis miring kiri/kanan tanpa bantuan guru	3
	Anak mampu membuat garis miring kiri/ kanan dengan sangat baik	4

Berdasarkan nilai anak pada tabel tersebut dapat diketahui nilai anak secara individu dan presentase ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individu

Srt = skor rill tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = konstanta

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr = frekuensi Relatif

F= frekuensi yang didapatkan

Fr= frekuensi total

100%= konstanta

c. Presentase anak tuntas belajar

$$fr = \frac{20}{22} \times 100\% = 90,90 \%$$

d. Presentase anak tidak tuntas belajar

$$fr = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09 \%$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1800}{22} = 81,81$$

M = mean

x = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan baik secara individu maupun klasikal, yaitu:

- a. Secara individu terdapat 20 anak yang memperoleh nilai ≥ 61 sehingga dikatakan tuntas dalam pembelajaran dengan presentase 90,90 % dan terdapat 2 anak yang

memperoleh nilai ≤ 61 sehingga dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran dengan memperoleh presentase sebesar 9,09%.

- b. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 81,81 dan sudah mencapai ≥ 61 , artinya pembelajaran kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis pada kelompok A2 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates jember tahun pelajaran 2015/2016 yang dilakukan berhasil karena nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan.

Jember, 18 Maret 2016
Peneliti,

Elmi Ajjami Kinasih
NIM 120210205051

Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok A2

Munifah, S. Pd.

Siti Fatimah

LAMPIRAN H. HASIL PEKERJAAN ANAK

H.1 Hasil Pekerjaan Anak Siklus I

H.1.a Hasil Pekerjaan Anak yang Mendapat Nilai Rendah

LEMBAR KERJA ANAK

 Nama: Arfa Nilai : _____

Ayo salinlah kata di bawah ini dengan benar dan baik !



komputer

k						
o						
m						
p						
u						
t						
e						
r						

Nilai: 25

H.1.b Hasil Pekerjaan Anak yang Mendapat Nilai Baik

LEMBAR KERJA ANAK



Nama: Raditya Nilai :

Ayo salinlah kata di bawah ini dengan benar dan baik !



komputer

komputer

k	k	k	k	k	k	k
o	o	o	o	o	o	o
m	m	m	m	m	m	m
p	p	p	p	p	p	p
u	u	u	u	u	u	u
t	t	t	t	t	t	t
e	e	e	e	e	e	e
r	r	r	r	r	r	r

75

H.2 Hasil Pekerjaan Anak Siklus II

H.2.a Hasil Pekerjaan Anak Yang Mendapatkan Nilai Rendah

LEMBAR KERJA ANAK



Nama: Arfa Nilai: _____

Ayo salinlah kata di bawah ini dengan benar dan baik !



televisi

t-e-l-e-v-i-s-i

t	t	t	t	t	t	t
e	e	e	e	e	e	e
l	l	l	l	l	l	l
e	e	e	e	e	e	e
v	v	v	v	v	v	v
i	i	i	i	i	i	i
s	s	s	s	s	s	s
i	i	i	i	i	i	i

50

H.2.b Hasil Pekerjaan Anak yang Mendapat Nilai Baik

LEMBAR KERJA ANAK

 Nama: Raditya Nilai: _____

Ayo salinlah kata di bawah ini dengan benar dan baik !



televisi

televisi

t	t	t	t	t	t	t
e	e	e	e	e	e	e
i	i	i	i	i	i	i
e	e	e	e	e	e	e
v	v	v	v	v	v	v
i	i	i	i	i	i	i
s	s	s	s	s	s	s
i	i	i	i	i	i	i

100

LAMPIRAN I. FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN

I.1 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus I



Gambar 1. Senam pagi di halaman sekolah



Gambar 2. Kegiatan awal pembelajaran berdoa bersama



Gambar 3. Penjelasan materi pembelajaran



Gambar 4. Anak memperhatikan guru menjelaskan materi



Gambar 5. Guru menunjukkan gambar kepada anak



Gambar 6. Guru melakukan tanya jawab kepada anak



Gambar 7. Guru memberikan tugas dan membagikan lembar kerja anak



Gambar 8. Anak mengerjakan tugas dari guru



Gambar 9. Teman sejawat saat melakukan observasi



Gambar 10. Teman sejawat saat melakukan observasi

I.2 Foto Pelaksanaan Tindakan Siklus II



Gambar 1. Persiapan media yang akan digunakan



Gambar 2. Mengabsen anak dan berdoa



Gambar 3. Menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4. Menunjukkan media pembelajaran



Gambar 5. Guru memberikan tugas kepada anak dan menjelaskan cara mengerjakannya



Gambar 6. Anak mengerjakan tugas yang diberikan guru



Gambar 7. Guru kelompok A2 dan teman sejawat pada saat melakukan observasi



Gambar 8. Teman sejawat pada saat melakukan observasi

LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id
02 MAR 2016	
Nomor	: 1493/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian
 Yth. Kepala TK Ilmu Al-Qur'an Kaliwates- Jember	
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.	
Nama	: Elmi Ajiarni Kinasih
NIM	: 120210205051
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.	
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.	
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.	
a.n. Dekan Pembantu Dekan I,  	
Dr. Sukatman, M. Pd. NIP 49640123 1998812 1 001	

LAMPIRAN K. LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

K.1 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing I



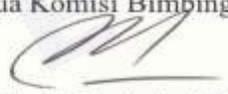
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.ujp.umj.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
PEMBIMBING I**

Nama Mahasiswa : Elmi Ajiani Kinasih
 Nim : 120210205051
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Khutobah, M. Pd.
 Nama Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathief, M. Pd.

No.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 06-01-16	Matrik Penelitian	1. 
2.	Selasa 16/02/16	Bab I, II, III & Lampiran	2. 
3.	Rabtu 17/02/16	Bab I, II, III & Lampiran	3. 
4.	Kamis 18/02/16	ACC Seminar	4. 
5.	Kamis 21/02/16	bab 4 + 5	5. 
6.	Jumat 01/03/16	bab 4+5 + Lampiran +	6. 
7.		ACC Ujian	7.
8.			8.
9.			9.
10.			10.

Mengetahui,
 Ketua Komisi Bimbingan

 Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
 NIP. 196107291988022001

K.2 Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi Pembimbing II



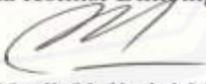
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

Nama Mahasiswa : Elmi Ajami Kinasih
 Nim : 120210205051
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Memulis Di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Khutobah, M. Pd.
 Nama Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathief, M. Pd.

No.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen
1.	Kelu 5/16	Abstrak	1.
2.	Jum 7/16	Plana dan kea	2.
3.	Kabu 14/16	Bab I	3.
4.	Jum 17/16	Bab II ayat 9	4.
5.	Jelas 22/16	Bab II ayat 9	5.
6.	Jum 1/2	Bab II - II	6.
7.	Jelas 7/2	Bab III	7.
8.	Jum 12/2	Bab III see sume	8.
9.	Kamis 18/2	Bab IV - V	9.
10.	Kamis 23/2	Sl. ke	10.

Mengetahui,
 Ketua Komisi Bimbingan

 Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
 NIP. 196107291988022001

LAMPIRAN L. KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

KETERANGAN

Yang bertanda tngan dibawah ini:

Nama : Munifah, S.Pd.

Nip : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember

Menerangkan dengan sebernarnya bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Elmi Ajiami Kinasih

Nim : 120210205051

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru pada Anak Usia Dini

Telah mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemmpuan Motorik Halus Anak Kelompok A2 Melalui Kegiatan Menulis Di Tk Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2015/2016", pada bulan maret tahun 2016.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 April 2016
Kepala sekolah,

Munifah, S.Pd.

LAMPIRAN M. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Identitas Diri

Nama : Elmi Ajiami Kinasih
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi 11 Agustus 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Isnani Memoir
 Nama Ibu : Eliya Maesaroh
 Alamat : Dsn. Gempoldampit, Rt/Rw 052/006, Ds.
 Kedungwungu, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.

2. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	MI Da'watul Falah	2006	Banyuwangi
2	SMP Negeri 2 Tegaldlimo	2009	Banyuwangi
3	SMA Favorit NU Tegaldlimo	2012	Banyuwangi
4	Universitas Jember	2016	Jember